

SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI CABAI MERAH
(*Capsicum annum* L.) DI KELURAHAN TEMPULING
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**



Oleh :

HINDUN NAHDIANI

11780225247

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TANI CABAI MERAH
(*Capsicum annum* L.) DI KELURAHAN TEMPULING
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**



Oleh :

HINDUN NAHDIANI
11780225247

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2022**



LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Nama : Hindun Nahdiani

NIM : 11780225247

Program Studi : Agroteknologi

Menyetujui,
Setelah diuji pada tanggal 28 Desember 2021

Pembimbing I

Penti Suryani, S.P., M.Si
NIK. 130 208 071

Pembimbing II

Rita Elfianis, S.P., M.Sc.
NIK. 130 817 006

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Dr. Arsyad Ali, S.Pt., M.Agr.
NIP. 19710706 200701 1 031

Ketua
Program Studi Agroteknologi

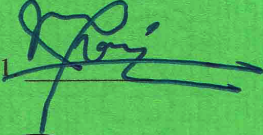
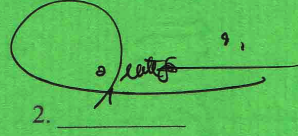
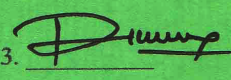


Dr. Rosmaina, S.P., M.Si
NIP. 19770508 200912 1 001

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan lulus pada Tanggal 28 Desember 2021

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si.	KETUA	
2.	Penti Suryani, S.P., M.Si.	SEKRETARIS	
3.	Rita Elfianis, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	
4.	Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc.	ANGGOTA	
5.	Ervina Aryanti, S.P., M.Si.	ANGGOTA	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Hindun Nahdiani
 NIM : 11780225247
 Tempat/Tgl. Lahir : Tembilahan/21 September 1999
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Prodi : Agroteknologi
 Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha tani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakab bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi semua peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Desember 2021
 Yang membuat pernyataan



Hindun Nahdiani
 NIM : 11780225247

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji bagi Allah *Subbhanahu Wata'ala* yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beriring salam untuk junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad *Shalallahu Alaihi Wasallam*.

Skripsi yang berjudul judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum*. L) di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau “. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kedua orang tua penulis Ayahanda H. M. Tabrani, S.Ag. dan Ibunda Hj. Sumiati, S.P., M.Si. atas segala pengorbanan yang telah diberikan untuk penulis dengan penuh kasih sayang, atas doa dan restu yang selalu mengiringi langkah penulis. Semoga Allah *Subbhanahu Wata'ala* selalu melindungi dan meridhoi segala pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Dr.Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. Selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Irwan Taslapratama, M.Sc. Selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Ir. Elfawati, M.Si. Selaku Wakil Dekan II dan Bapak Dr. Syukria Ikhsan Zam, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Rosmaina, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Penti Suryani, S.P., M.Si. sebagai pembimbing I yang telah memberikan dukungan, masukan, saran, serta bantuan moril yang sangat berharga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Rita Elfianis, S.P., M.Sc. sebagai pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan saran yang sangat mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Novita Hera, S.P., M.P. selaku Penasehat Akademik yang telah berkenan mendengarkan keluh kesah penulis, memberikan motivasi, nasehat, doa, serta merangkul penulis dan rekan-rekan penulis dalam melewati proses perkuliahan dari awal hingga akhir.
8. Ibu Riska Dian Oktari, S.P., M.Sc. selaku penguji I serta Ibu Ervina Aryanti, S.P., M.Si. selaku penguji II yang telah memberikan masukan berupa kritik dan saran kepada penulis dengan tujuan agar terselesaikannya skripsi penulis dengan baik.
9. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Agroteknologi dan seluruh staff Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mengajarkan banyak ilmu dan pengalaman yang berguna selama penulis kuliah.
10. Bapak Teguh dan seluruh anggota Kelompok Tani Suka Maju, yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan informasi, dan mengizinkan penulis menjadikan lahannya sebagai sampel penelitian.
11. Keluarga tercinta, Muhammad Ikhwan, Kakek H. Ibrahim, Nenek Hj. Mulyati, serta seluruh keluarga yang senantiasa mendoakan, dan memberikan dukungan yang luar biasa, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
1. Angga Ari Nugroho, selaku partner yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran dalam membantu penulis dari awal perkuliahan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
1. Sahabat seperjuangan, Andriani, Noni Widia Afla, Yeni Rahmawati, Rianti Wulandari, Hildayati, Wahyuni, Vebi Parma, S.Sos., Rena Aria Shahera, S.E., Rika Nopia, S.Sos., yang telah memberikan dukungan dan dorongan berupa hal-hal positif kepada penulis.
1. Kerabat *Family of Agriculture B'17*, Endah Dwi Susanti, S.P., Siti Khajiza, Yuliana, Nilam Mazidah, Vera Silva Roza, Dini Cahyantika, Sri Wahyuni, Ika Kartika, Sokib Bawani, Ricki Ikhwana, Khairul Fahroza, M. Habib, M.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hayatul Ihsan, Pufut Pujang Koro, Panika Putra Pratama, S.P., Taufik Arrahman, Rio Susanto, M. Hadi Naufal, Ali Mufadillah, Fadly, Aldiansyah, Solihin, Bobby Djailani, Suardi yang telah menemani penulis dalam bertukar pikiran, berbagi ilmu serta berproses selama masa perkuliahan.

10. Senior-senior penulis, Cindy Romantis, S.P., Rada Guspita Wanda, S.P., Yena Indira Dewi, Arif Maulana Suhada, S.P., Anzas Arika, S.P., Aulia Rahman Hasibuan, S.P., yang telah memberikan saran dan nasehat kepada penulis.

11. Teman-teman Agroteknologi angkatan 2017, yang telah menjadi bagian dari cerita hidup penulis selama berkuliah di Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

12. Himagrotek UIN Suska, Tubagus Fajri, Pufut Pujang, M. Hadi Naufal, Inka Alfajar, Ade Misbah S.P, Rafi Musrfianto, Eva Jannatul Fitri, S.P., Nanda Nurul, Bambang Irawan, Azril, Ahmad Alfandi, S.P., Wisnu, Iqbal Nasution, Ika Rantika, Delvi Silvia serta seluruh keluarga besar Himagrotek yang telah membantu penulis dalam berproses dari awal perkuliahan hingga akhir.

Penulis berharap dan mendoakan semoga semua yang telah kita lakukan dengan ikhlas dihitung amal ibadah oleh Allah Subbhanahu Wa'taala, *Amin yarobbal'alamin*.

Wassalamu 'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh

Pekanbaru, Desember 2021

UIN SUSKA RIAU

Penulis



RIWAYAT HIDUP

Hindun Nahdiani lahir pada tanggal 21 September 1999 di Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Lahir dari Pasangan Bapak H. M. Tabrani, S.Ag dan Ibu Hj. Sumiati, S.P., M.Si, yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Mengawali pendidikan dasar pada tahun 2005 di SDN 003 Tembilahan Kota, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau dan lulus pada tahun 2011.

Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Darunnajah Islamic Boarding School Pesanggerahan, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MA Darunnajah Islamic Boarding School Pesanggerahan, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017 melalui jalur “ Ujian Tulis Mandiri “ penulis diterima menjadi Mahasiswa pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis pernah menjadi anggota HIMAGROTEK. Pada Bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Pusat Alih Teknologi dan Pengembangan Kawasan Pertanian Universitas Andalas (PATPKP UNAND) Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) di Perawang, Kecamatan Tualang, Kabupaten Siak, Provinsi Riau.

Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Januari sampai Maret 2021 dengan judul “ Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum*. L) di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau “ di bawah bimbingan Ibu Penti Suryani S.P., M.Si, dan Ibu Rita Elfianis S.P., M.Sc.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum Annum L.*) di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau**” sebagai syarat untuk memperoleh sarjana pertanian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Penti Suryani S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing I dan ibu Rita Elfianis S.P., M.Sc. sebagai dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih dan semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Atas perhatian dan kerjasamanya penulis ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Pekanbaru, Januari 2022

Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH
(*Capsicum annum* L.) DI KELURAHAN TEMPULING
KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR RIAU**

Hindun Nahdiani (11780225247)

Di bawah Bimbingan Penti Suryani dan Rita Elfianis

INTISARI

Tanaman cabai merah merupakan tanaman menghasilkan, tetapi fakta yang terjadi dilapangan adalah setelah tanaman berproduksi, jarang petani yang menghitung detail analisis usaha tani secara ekonomi. Hal ini mengakibatkan para petani hampir tidak mengetahui secara jelas berapa keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen, keterbatasan pendidikan dan pengetahuan petani itu sendiri yang menyebabkan hal ini terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau dan dapat dikatakan layak untuk diusahakan petani setempat. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, pendapatan keseluruhan petani sampel Usahatani Cabai Merah dalam satu kali periode musim tanam, di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir sebesar Rp. 268.132.900.00, dengan total biaya produksi petani sampel Usahatani Cabai Merah Rp. 71.199.700.00, sedangkan jumlah produksi petani sampel Usaha tani Cabai Merah sebanyak 18.178,40 Kg. Adapun pendapatan bersih petani sampel Usahatani Cabai Merah didaerah penelitian sebesar Rp.198.773.870, Maka Usahatani Cabai Merah layak diusahakan karena nilai R/C rasionya 3,67 dari uraian diatas yang menunjukkan bahwa Petani Cabai Merah dapat dikatakan layak karena R/C lebih dari 1 dan menunjukkan bahwa Usaha Tani tersebut menguntungkan.

Kata Kunci : biaya produksi, keuntungan, pendapatan, usaha tani.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**REVENUE ANALYSIS OF RED CHILLIA FARMING BUSINESS
(*Capsicum annum L.*) IN TEMPULING
TEMPULING DISTRICT INDRAGIRI HILIR
RIAU**

Hindun Nahdiani (11780225247)
Under guidance by Penti Suryani and Rita Elfianis

ABSTRACT

Red chili plants are productive crops, but the fact that occurs in the field is that after the plants are productive, it is rare for farmers to calculate the details of the economic analysis of farming. This resulted in farmers barely knowing clearly how much profit they get in one harvest, limited education and knowledge of the farmers themselves that caused this to happen. This study aims to analyze the income of Red Chili Farming in Tempuling Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency, Riau and can be said to be feasible for local farmers to cultivate. Based on the results of the study, it can be concluded that the overall income of the sample farmers of Red Chili Farming in one growing season period, in Tempuling Village, Tempuling District, Indragiri Hilir Regency is Rp. 268,132,900.00, with a total production cost of the sample farmers of Red Chili Farming Rp. 71.199.700.00, while the total production of the sample farmers of Red Chili Farming is 18.178.40 Kg. The net income of the sample farmers of Red Chili Farming in the research area is Rp.198,773,870, then Red Chili Farming is feasible because the R/C ratio value is 3.67 from the description above which shows that Red Chili Farmers can be said to be feasible because the R/C is more than 1 and shows that the Farming Business is profitable.

Keywords: production cost, profit, income, farming.

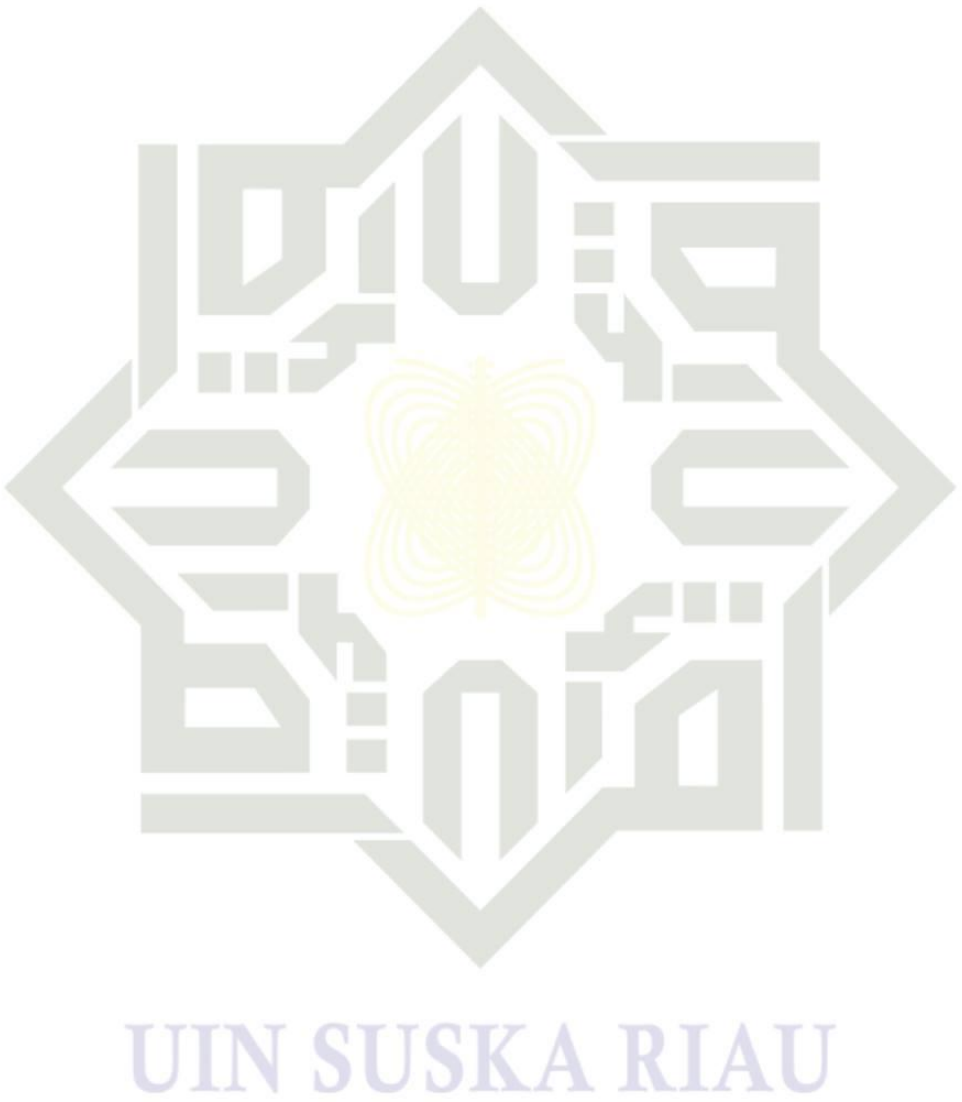
DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
INTISARI.....	ii
ABSTRACT.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR SINGKATAN	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	4
1.3. Manfaat Penelitian	5
1.4. Rumusan Masalah.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Tanaman Cabai Merah	6
2.2. Budidaya Cabai Merah	7
2.3. Produktivitas Cabai Merah	10
2.4. Konsep Analisis Pendapatan	10
2.5. Usaha tani	11
III. MATERI DAN METODE	13
3.1. Tempat dan Waktu	13
3.2. Teknik Pengumpulan Data	13
3.3. Populasi dan Sampel.....	13
3.4. Konsep Operasional.....	14
3.5. Teknik Analisis Data	15
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Gambaran Umum Kabupaten Indragiri Hilir.....	23
4.2. Karakteristik Petani	25
4.3. Sub Sistem Penyediaan Input	32
4.4. Sub Sistem Usaha Tani Cabai Merah	34
V. PENUTUP	40
5.1. Kesimpulan	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Produksi Cabai Merah di Indragiri Hilir	2
1. Produksi Cabai Merah Per Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir.....	3
1. Produktivitas Cabai Merah Per Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir.....	3
4. Rata – Rata Nilai Produksi Cabai Merah Perluas Garapan/Musim Tanam pada Kelompok Tani Suka Maju	35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Seks Ratio Penduduk Laki – laki dan Perempuan di Kelurahan Tempuling.....	21
4.2. Penggunaan Lahan di Kelurahan Tempuling	22
4.3. Persentase Umur Petani Cabai Merah Kelompok Tani Suka Maju.....	23
4.4. Persentase Tingkat Pendidikan Petani Cabai Merah Kelompok Tani Suka Maju.....	24
4.5. Persentase Pengalaman Usahatani Kelompok Tani Suka Maju.....	25
4.6. Persentase Tanggungan Keluarga Petani Cabai Merah Kelompok Tani Suka Maju.....	26
4.7. Persentase Luas Lahan Petani Cabai Merah Kelompok Tani Suka Maju.....	27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

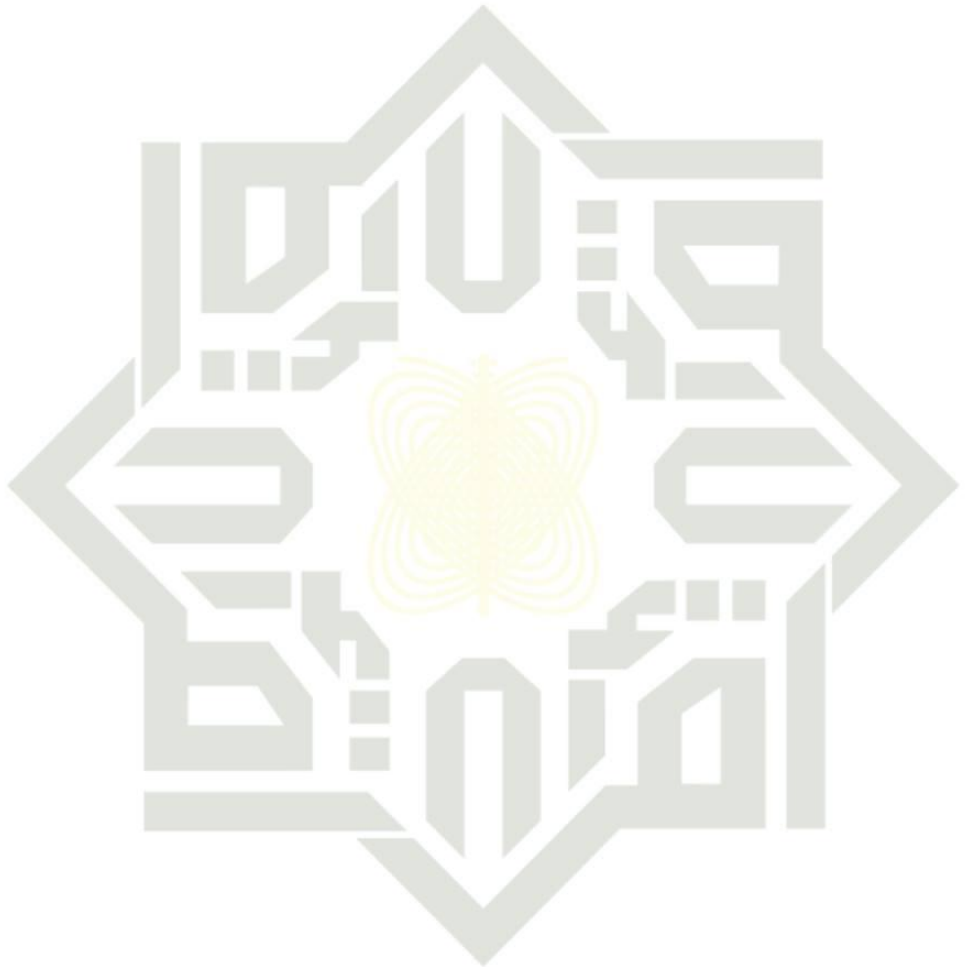
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SINGKATAN

<i>Total Revenue/</i>	Total Penerimaan
<i>Total Cost/</i>	Total Biaya
<i>Price/</i>	Harga
<i>Quantity/</i>	Jumlah
<i>Fixed Cost/</i>	Biaya Tetap
<i>Variabel Cost/</i>	Biaya Variabel
<i>Break Even Point/</i>	Titik Balik Modal
<i>Benefit Cost</i>	
<i>Return Cost of Ratio</i>	
<i>Total Revenue/</i>	Pendapatan kotor
<i>Total Cost/</i>	Biaya produksi
TKDK	Tenaga Kerja Dalam Keluarga
TKLK	Tenaga Kerja Luar Keluarga
MT	Musim Tanam
HKP	Hari Kerja Pria
BP	Balai Penyuluhan Pertanian

DAFTAR LAMPIRAN

	Lampiran	Halaman
1	Kuisisioner Penelitian.....	46
2	Data Kuisisioner	51
3	Dokumentasi Penelitian	97



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman hortikultura berkembang pesat di Indonesia, sebagai negara agraris terdapat pengembangan tanaman hortikultura dalam pembangunan pertanian yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup petani secara lebih merata melalui peningkatan produksi dan pendapatan petani, karena komoditas hortikultura merupakan komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi (Santoso H dkk, 2014). Selain itu, sektor agribisnis mempunyai peran strategis dalam struktur pembangunan perekonomian nasional. Sektor agribisnis berperan sebagai penyedia bahan pangan dan bahan baku serta penghasil devisa negara (Kementerian Pertanian, 2015).

Perkembangan penduduk yang terus mengalami peningkatan, berimplikasi pada peningkatan akan kebutuhan sayuran bagi masyarakat. Namun petani sendiri belum mampu memenuhi kebutuhan sayuran tersebut baik secara kuantitas maupun kualitas. Sehingga untuk pemenuhan kebutuhan tersebut harus mendatangkan dari negara lain. Berdasarkan kondisi tersebut maka sayuran merupakan komoditas yang memiliki prospek yang cukup menjanjikan. Sektor pertanian, utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga yang cukup tinggi dipasaran. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat, adalah cabai merah, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar (Antara dkk, 2014).

Cabai merah (*Capsicum annum* L.) merupakan tanaman hortikultura yang memiliki nilai ekonomis cukup tinggi, cabai merah termasuk kedalam golongan sayuran berbentuk perdu. Cabai merah dapat dikonsumsi dan berguna untuk penyedap masakan. Kandungan cabai merah berupa vitamin A, vitamin C, karoten, zat besi, kalium, kalsium, fosfor dan juga mengandung alkaloid seperti capsaicin, flavonoid, dan minyak esensial (Devi, 2010). Selain itu cabai merah juga bermanfaat bagi kecantikan misalnya dapat menjaga kelembaban dan kekencangan kulit (Suriana, 2012).

Pertanian hortikultura di Kabupaten Indragiri Hilir berada di kawasan pertanian lahan kering, dengan komoditas buah-buahan dan sayuran yang berada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di Kecamatan Tembilahan Hulu, Kecamatan Tempuling, Kecamatan Kemuning dan Kecamatan Keritang. Tanaman Sayur-sayuran di Kabupaten Indragiri Hilir tidak terlalu banyak ragamnya, salah satunya tanaman cabai merah. Berikut Data Statistik Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indragirihilir (2020) mengenai perkembangan selama lima tahun produksi dan produktivitas cabai merah di Kabupaten Indragiri Hilir dan Kecamatan Tempuling selama lima tahun terakhir.

Tabel 1.1 Data Produksi Cabai Merah Di Indragiri Hilir

No	Tahun	Produksi (Ton)	Produktivitas (Kw/ha)
1	2015	221,9	602,59
2	2016	177,3	452,67
3	2017	286,3	717,90
4	2018	256,3	524,1
5	2019	205,2	267,59

(Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir, 2020)

Menurut tabel diatas produksi dan produktivitas cabai merah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2015 produktivitas cabai merah di Indragiri Hilir sebesar 602,59 kw/ha, dan produksi sebesar 221,9 ton. Pada tahun 2016, produktivitas cabai merah mengalami penurunan sebesar 452,67 kw/ha, dan produksi sebesar 177,3 ton. Pada tahun 2017, produktivitas cabai merah mengalami peningkatan mencapai 717,90 kw/ha dan produksi mencapai 286,3 ton. Sedangkan pada tahun 2018, produktivitas cabai merah sebesar 524,1 kw/ha, dan produksi 256,3 ton. Dan di tahun 2019, produktivitas cabai merah mengalami penyusutan hingga 267,59 kw/ha dan produksi sebesar 205,2 ton. Hal ini terjadi dikarenakan belum maksimalnya kombinasi dari masukan – masukan yang dilakukan petani. Dalam pencapaian produksi yang tinggi, faktor produksi merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam melakukan usaha tani cabai merah sehingga diperlukan ketepatan dalam mengkombinasikan faktor-faktor produksinya

Tabel 1.2 Produktivitas Cabai Merah Per Kecamatan di Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kecamatan	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	Keritang	50,00	57,00	53,67	48,00	-
2	Reteh	8,93	37,80	74,00	25,85	28,54
3	Enok	35,75	11,64	13,92	17,19	15,07
4	Tnh. Merah	-	17,60	48,86	39,33	29,80
5	Kuindra	-	28,50	36,00	67,00	22,33
6	Tembilahan	35,00	-	36,75	29,00	24,50
7	Tempuling	56,25	58,33	58,33	47,00	32,00
8	Bt. Tuaka	-	-	-	-	-
9	G. A. S	21,38	-	-	46,25	27,11
10	Gaung	-	53,00	-	50,75	-
11	Mandah	-	-	58,33	47,00	32,00
12	Keteman	58,00	73,00	58,33	45,33	30,00
13	Kemuning	32,17	-	-	-	15,00
14	Tbh. Hulu	60,50	27,86	25,90	34,75	-
15	Pl. Burung	44,20	-	-	-	-
16	Pelangiran	-	-	85,00	-	-
17	T. Belengkong	45,75	59,50	52,83	-	-
18	Concong	-	-	-	-	-
19	Kempas	65,33	48,40	58,40	43,50	19,38
20	Sungai Batang	32,50	69,33	36,00	-	-
	Rata-rata	24,66	25,70	32,91	30,15	23,86

(Sumber : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indragiri Hilir, 2020) Dalam : Ton

Dari Tabel 1.2 diatas khusus untuk Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau, pada tahun 2015 produktivitas cabai merah sebesar 56,25 kw/ha dan produksi cabai merah sebesar 7,0 ton. Pada tahun 2017, produktivitas cabai merah mengalami kenaikan mencapai 58,33 kw/ha serta produksi cabai merah mencapai 17,5 ton. Pada tahun 2018, jumlah produktivitas cabai merah sebesar 47,00 kw/ha dan produksi sebesar 14,1 ton. Dan di tahun 2019, produktivitas cabai merah sebesar 32,00 kw/ha dan produksi 16,0 ton.

Kelurahan Tempuling berupa dataran rendah dengan ketinggian 0 – 3 dari permukaan laut (DPL), dan kondisi lahan sangat dipengaruhi oleh keadaan pasang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surut air laut. Keadaan iklim di wilayah Kelurahan Tempuling pada umumnya beriklim basah yang disebabkan oleh pengaruh curah hujan yang cukup tinggi. Jenis tanah yang ada di Kelurahan Tempuling rata-rata tanah Organosol / liat bergambut, alluvial / endapan lumpur sungai.

Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, terdapat lima Kelompok Tani yang bergerak dalam usahatani di bidang tanaman pangan dan hortikultura dengan varietas yang beragam guna menghasilkan dan menopang kehidupan para petani. Namun, hanya satu Kelompok Tani yang berfokus pada varietas cabai merah yaitu Kelompok Tani Suka Maju. Tanaman cabai merah merupakan tanaman menghasilkan, tetapi fakta yang terjadi dilapangan ialah setelah tanaman berproduksi, jarang petani yang menghitung detail analisis usaha tani secara ekonomi. Hal ini mengakibatkan para petani hampir tidak mengetahui secara jelas berapa keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen, keterbatasan pendidikan dan pengetahuan petani itu sendiri yang menyebabkan hal ini terjadi. Permasalahan inilah yang menjadi motivasi bagi masyarakat di Kelurahan Tempuling dalam mendirikan kelompok tani khususnya Kelompok Tani Suka Maju. Selain itu, dilihat dari besar kecilnya pendapatan yang diperoleh petani. Dengan harga cabai merah yang tinggi secara otomatis pendapatan petani juga bertambah disamping pendapatan sampingan lainnya.

1. Tujuan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Mengetahui karakteristik sosial dan ekonomi petani cabai merah pada Kelompok Tani Suka Maju dilihat dari umur, pengalaman usahatani, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, dan luas lahan.
2. Mengetahui pendapatan kotor, biaya produksi, pendapatan bersih dalam usahatani cabai merah di Kelompok Tani Suka Maju
3. Mengetahui tingkat efisiensi pendapatan usahatani cabai merah di Kelompok Tani Suka Maju.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada petani dalam melakukan usahatani khususnya petani cabai merah di Kelompok Tani Suka Maju, Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Rumusan Masalah

Faktor yang mempengaruhi analisis pendapatan usahatani cabai merah di Kelompok Tani Suka Maju Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir yaitu setelah tanaman cabai merah berproduksi atau menghasilkan, jarang petani yang menghitung secara detail pendapatan petani cabai merah secara ekonomis, mengakibatkan para petani tidak mengetahui dengan jelas berapa keuntungan yang didapatkan dalam sekali panen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Cabai Merah

Cabai merah merupakan tanaman terata tahunan yang berumur pendek, berbentuk tanaman perdu. Menurut Prajanmata (1998), terdapat klasifikasi pada tanaman cabai merah, yaitu Divisi: Spermatophyta, Anak divisi: Angiospermae, Kelas: Dicotyledonae, Anak kelas: Metachlamidae, Bangsa: Tubiflorae, Suku: Solanaceae, Marga: *Capsicum*, Jenis: *Capsicum annum* L.

Cabai merah berasal dari benua Amerika bagian tengah dan selatan dan telah dibudidayakan dari 5000 tahun yang lalu, diduga pada abad XV – XVI tanaman cabai mulai masuk ke Indonesia dibawa oleh pelaut portugis yaitu Ferdinand Magelhaens. Pada tahun 1519, ia mendarat di pulau Maluku dan memperkenalkan tanaman cabai kepada masyarakat Maluku. Masyarakat Maluku mulai membudidayakan tanaman cabai sehingga tanaman ini tersebar ke seluruh Nusantara (Syukur dkk., 2016).

Cabai merah merupakan tanaman hortikultura yang dapat dibudidayakan pada dataran rendah maupun dataran tinggi yaitu 1400 mdpl, suhu udara yang optimal untuk pertumbuhan cabai merah yaitu 25-27 derajat celcius (Nani, 2005). Tanah ideal untuk menanam cabai merah yaitu tanah yang gembur, remah, mengandung bahan organik (minimal 1,5%), kaya unsur hara dan air (Arabaningrum, 2016). Cabai merah merupakan salah satu jenis sayuran produktif yang telah lama dibudidayakan di Indonesia. Cabai merah banyak dimanfaatkan sebagai bahan baku industri pangan di Indonesia, komoditi cabai merah tidak dapat di tinggalkan oleh masyarakat Indonesia meskipun komoditi ini bukan merupakan bahan pangan utama (Rasidin dkk, 2018).

Cabai merah kaya akan zat gizi yang sangat dibutuhkan untuk kesehatan tubuh manusia. Terdapat kandungan pada cabai merah, antara lain: protein, lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin, serta mengandung senyawa-senyawa alkaloid, seperti: capsaicin, flavenoid, dan minyak esensial (Departemen pertanian, 2004). Cabai merah memiliki manfaat bagi kesehatan tubuh, seperti: mampu meringankan sakit kepala, meningkatkan sistem kekebalan tubuh, merangsang napsu makan, dan masih banyak manfaat dari cabai merah. Dengan semakin beragamnya olahan penggunaan cabai merah baik

Budidaya Cabai Merah

untuk industri pangan, farmasi, dan zat pewarna maka permintaan cabai merah dipasar cenderung semakin meningkat (Tim Bina Karya Tani, 2008).

Dalam budidaya cabai adalah pemilihan benih dan pembibitan, kriteria benih yang baik digunakan sebagai bibit adalah benih berasal dari pohon yang sehat dalam artian, tanaman induk yang akan diambil buahnya sebagai bibit tidak terserang hama dan penyakit. Selain itu benih yang dipakai harus benih yang bernaas atau berisi serta ukuran benihnya seragam.

A. Penyemaian

Menyiapkan media semai berupa tanah dan pupuk kandang dengan perbandingan 1:1. Sebaiknya pada persemaian diberi naungan berupa alang alang atau daun lain agar bibit yang masih muda tidak terkena sinar matahari secara langsung. Selanjutnya benih disebar pada media semai yang sudah dibuat secara merata kemudian ditutup dengan tanah tipis. Agar benih cepat tumbuh perlu dilakukan penyiraman.

B. Penyiapan Lahan

Tanaman cabai mudah tumbuh hampir pada seluruh lahan pertanian yang tanaman lain dapat hidup. Namun agar tanaman dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan buah yang baik, perlu dicari lahan yang subur untuk melakukan budidaya. Kriteria tanah yang bagus untuk budidaya cabai adalah gembur, kaya bahan organik, tidak berair atau becek, dan memiliki pH sekitar 5–6,8.

Tanah pada lahan yang akan ditanami dibersihkan dari rumput kemudian digemburkan bisa dengan cara dicangkul atau dibajak dengan traktor. Setelah tanah digemburkan selanjutnya dibuat bedengan dengan arah dari timur ke barat agar seluruh tanaman nantinya mendapat sinar matahari secara merata.

C. Pemasangan Mulsa

Setelah terbentuk bedengan, selanjutnya dipasang mulsa hitam perak pengan posisi warna perak diatas agar dapat memantulkan sinar matahari sehingga hama yang bersembunyi dibawah daun akan pergi. Sebaiknya pemasangan mulsa dilakukan pada siang hari pada saat matahari terik agar mulsa

tidak mudah sobek ketika ditarik. Cara pemasangannya adalah dengan cara menarik kedua ujung memanjang di atas bedengan, lalu pasang pasak dari bambu berbentuk U pada sisi kanan dan kiri bedengan. Jika mulsa sudah terpasang, Lubangi mulsa yang telah terpasang dengan menggunakan potongan kaleng yang tajam dengan cara ditekan, kemudian buat lubang tanam pada mulsa yang sudah dilubangi.

D. Penanaman

Penanaman bibit tanaman cabai sebaiknya dilakukan pada sore atau pagi hari. Karena jika dilakukan pada siang hari, tanaman akan layu karena bibit masih lemah dan perlu penyesuaian dengan suhu panas secara bertahap. Bibit yang ditanam sebaiknya bibit yang telah berumur 17–23 hari atau telah memiliki jumlah daun sebanyak 2–4 helai. Cara penanamannya adalah dengan mengambil bibit dari tempat persemaian, pengambilan bibit dilakukan secara hati-hati. Dengan mencongkel media semai menggunakan solel agar akar tanaman muda tidak rusak, pada waktu menanam usahakan akar tunggang tanaman jangan sampai patah ataupun membengkok. Pada bedengan yang akan ditanami dibuat lubang tanam sesuai dengan panjang akar tanaman, kemudian beri pupuk dasar dan tanam tanaman pada lubang tersebut. Setelah ditanam, Sebaiknya tanaman segera disiram dan diberi penutup seperti pelepah pisang atau daun-daun lainnya untuk mencegah layu yang dapat menyebabkan tanaman mati.

E. Pemeliharaan

Pada fase awal pertumbuhan atau tanaman masih dalam tahap penyesuaian diri dengan lingkungan baru. Penyiraman tanaman perlu dilakukan secara rutin setiap hari, terutama pada musim kemarau. Setelah tanaman tumbuh kuat serta perakarannya dalam, tanaman cukup disiram tiga hari sekali. Bila terdapat banyak gulma perlu dilakukan penyiangan, agar tidak menjadi pesaing bagi tanaman. Kelamaan tanaman akan menjadi kurus dan kerdil. Salah satu penyebab gagal panen atau penurunan hasil panen adalah adanya serangan hama dan penyakit, salah satu penyakit yang sering menyebabkan cabai rontok adalah penyakit busuk buah. Untuk itu perlu dilakukan pengendalian, pengendalian yang banyak dilakukan adalah dengan penyemprotan menggunakan pestisida. Agar tanaman dapat tumbuh dengan maksimal dan dapat menghasilkan, perlu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan pembuangan tunas air, pembuangan tunas air bertujuan untuk mengurangi pertumbuhan vegetatif agar tanaman tidak terlalu rimbun, serta menghambat pertumbuhan tinggi tanaman agar mempermudah dalam perawatan serta pemanenan. Pembuangan tunas air juga bertujuan untuk mengurangi kelembaban disekitar tanaman , dengan demikian pertumbuhan cendawan akan berkurang serta meningkatkan pertumbuhan generatif.

F. Pemupukan

Agar tanaman cabai dapat tumbuh dengan subur dan menghasilkan buah yang berkualitas perlu dilakukan pemupukan Pada waktu yang tepat serta, serta dengan dosis yang sesuai dengan kebutuhan tanaman. Pemupukan yang baik sesuai dengan jenis pupuknya. Karena pupuk merupakan nutrisi yang sangat penting dalam pertumbuhan tanaman. Pemupukan pertama dilakukan ketika tanaman berusia satu minggu pertama, yaitu dengan pupuk kandang yang ditaruh pada lubang tanam dengan dosis 1ton per hektar atau dapat juga dengan cara ditugal pada samping tanaman. Pemupukan ketiga dilakukan pada saat tanaman berusia sekitar tiga bulan.

G. Panen

Jika tanaman dirawat dengan baik biasanya sudah dapat dipanen pada usia 4 bulan , pemanenan dapat dilakukan sebanyak 2 kali seminggu. kriteria buah yang sudah siap panen adalah buah yang bener bener tua. biasanya ditandai dengan biji yang padat, berisi dan apabila ditekan buahnya keras, buahnya berwarna hijau tua atau hijau kemerah merahan. Biasanya pemanenan oleh petani dimajukan atau diundur beberapa hari tergantung waktu harga yang sedang tinggi. Memanenanya dilakukan dengan cara memetik tangkai buah secara hati hati agar percabangan dan calon bunga tidak patah atau rusak. Panen dapat dilakukan sampai tanaman berumur 2–3 tahun. Pada umumnya sawat panen pertama hanya menghasilkan cabai sedikit kemudian pada panen berikutnya bertambah terus sampai mencapai puncaknya dan selanjutnya akan semaki berkurang hingga akhirnya tanaman mati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3

Produktivitas Cabai Merah

Menurut Rahardja dan Manurung (2004), Banyaknya barang yang diminta pada suatu pasar dengan harga tertentu pada tingkat pendapatan tertentu dalam periode tertentu disebut permintaan. Untuk menentukan tingkat produktivitas yaitu dengan melakukan perbandingan antara pengeluaran (output) dan pemasukan (input).

Cabai merah merupakan komoditi sayuran yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, baik dari segi konsumsi rumah tangga maupun industri makanan. Cabai merah memiliki peringkat panen dan jumlah produksi cukup tinggi di Indonesia. Produksi cabai merah di Indonesia selama lima tahun, dari tahun 2016 hingga 2020. Pada tahun 2016, produksi cabai merah mencapai 1.961,58 ton, pada tahun 2017 cabai merah mengalami peningkatan menjadi 2.359,43 ton, pada tahun 2018 cabai merah mengalami peningkatan menjadi 2.542,34 ton, kemudian pada tahun 2019 hingga 2020 produksi cabai merah mengalami peningkatan kembali sebanyak 2.588,63 ton dan 2.772,59 ton (BPS, 2020). Peningkatan produksi cabai merah juga dialami di Provinsi Riau, yang mana pada tahun 2015 sebanyak 7,393 ton, pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 12,002 ton, pada tahun 2017 sebesar 15,813 ton, pada tahun 2018 produksi cabai merah sebesar 17,324 ton dan pada tahun 2019 sebesar 17,513 ton (BPS, 2019).

Tingkat konsumsi di Provinsi Riau yaitu konsumsi cabai merah perkapita 0,35 kg/bulan atau 28.454 ton/thn (BPS, 2019). Harga cabai merah termasuk salah satu yang berfluktuasi dalam satu tahun tergantung dari jumlah produksi, apabila pasokan cabai merah mengalami kelangkaan maka harga cabai meningkat dan juga sebaliknya apabila pasokan cabai merah memadai maka harga cabai normal/murah. Selain itu diperayaan hari besar, harga cabai merah melambung tinggi karena besarnya permintaan konsumen dan juga pola distribusi cabai dapat mempengaruhi harga.

2.4

Konsep Analisis Pendapatan

Kesejahteraan masyarakat merupakan salah satu permasalahan di Negara Republik Indonesia, yang dilakukan melalui pembangunan di berbagai bidang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satunya pembangunan di bidang pertanian terutama di bidang subsektor tanaman hortikultura, usahatani cabai merah termasuk ke dalam subsektor tanaman hortikultura.

Dalam usahatani cabai merah diharapkan adanya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani khususnya petani cabai merah. Ada beberapa faktor dalam meningkatkan pendapatan yaitu seperti: minat, modal, tenaga kerja, pendidikan, pengalaman, lingkungan sekitar dan waktu yang pasti (Kasmir, 2006).

Menurut Nazir (2010) Hasil yang diterima oleh seseorang dari bekerja atau berusaha disebut pendapatan. Jenis pendapatan masyarakat beraneka ragam seperti: bertani, berternak, buruh, beragang, serta berkeja pada sektor pemerintahan maupun swasta. Pendapatan dapat dilihat dari hasil usaha atau kerja seseorang berupa uang atau barang yang dapat menunjang kehidupan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penerapan teknologi, petani terlebih dahulu harus mengetahui dan memenuhi kriteria layak secara teknis, ekonomi, dan sosial. Kelayakan tersebut dapat dilihat apabila teknologi dapat memberikan pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan teknologi sebelumnya. Sehingga, dalam berusahatani, petani perlu memperhitungkan dengan seksama biaya untuk memperoleh pendapatan yang lebih optimal (Muh.Taufik, 2010).

2.2 Usaha Tani

Pengertian usahatani yaitu seorang pengusaha tani yang mengatur faktor-faktor dalam usahatani berupa lahan dan alam sekitar sebagai modal untuk mengolah areal pertanian sehingga mendapatkan hasil dan manfaat (Suratuyah, 2006). Pada dasarnya usahatani memiliki unsur-unsur yang memegang peranan penting dalam usahatani seperti: lahan pertanian, modal, tenaga kerja, dan manajemen (Rahim dan Astuti, 2007). Terdapat empat faktor produksi yang memegang peranan penting dalam ilmu usahatani yaitu: tanah, modal, tenaga kerja, dan manajemen. Sehingga pendapatan usahatani merupakan balas jasa dari penyusutan empat faktor produksi tersebut, hal yang perlu diperhitungkan kembali dalam usaha tani bahwa besar kecilnya produksi juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan setempat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Usahatani cabai merah termasuk jenis usaha yang memerlukan biaya tinggi. Sehingga, petani cabai merah harus selalu mempertimbangkan setiap biaya yang dikeluarkan dalam perubahan teknologi yang di terapkan (CIMMYT, 2008). Terdapat tiga cara untuk memaksimalkan pendapatan usaha tani, antara lain: efisiensi teknis, efisiensi masukan, dan efisiensi produksi. Pencapaian efisiensi teknis yang tinggi sangat penting untuk meningkatkan daya saing dan keuntungan usahatani (Sukiyono, 2005). Tanpa pengetahuan teknik pra panen dan pasca panen serta dukungan modal yang cukup, usahatani cabai merah sering ditemukan kegagalan hingga mengakibatkan kerugian yang cukup besar (Sumarni dan Muharam, 2005).

Usaha peningkatan produksi cabai merah dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu: intensifikasi dan ekstensifikasi. Intensifikasi adalah mengoptimalkan seluruh faktor yang mempengaruhi produktivitas tanaman cabai tanpa perluasan lahan, antara lain: meliputi pengolahan lahan, penggunaan bibit unggul, pengairan, pemberantasan OPT, dan pemupukan yang seimbang. Usaha ekstensifikasi adalah usaha peningkatan produksi yang dilakukan dengan cara perluasan area tanam (Nawangsih, 2003).

III. MATERI DAN METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir dan waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada Bulan Februari 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

1. Observasi, yaitu cara pengumpulan data dengan mengamati langsung dilapangan.
2. Wawancara langsung dengan pihak yang berkompeten.
3. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data mengenai keterangan secara tertulis seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian.
4. Angket, yaitu cara atau alat pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan mengenai masalah yang hendak diteliti kepada responden untuk dijawab.

Populasi dan Sampel

3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah Kelompok Tani Suka Maju yang melakukan usahatani cabai merah di Kelurahan Tempuling, Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, terdapat 20 anggota kelompok tani.

Seluruh anggota Kelompok Tani Suka Maju berusahatani menggunakan modal pribadi dan mendapatkan keuntungan yang berbeda pula antar petani sesuai pendapatan masing-masing. Karena, kelompok usahatani Suka Maju di jadikan murni sebagai wadah bertukar pikiran para petani cabai merah untuk menambah wawasan serta saling membantu dalam persiapan lahan.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah objek yang diambil dengan cara mereduksi objek penelitian, pemilihan sampel dilakukan pada Kelompok Tani Suka Maju yang beranggotakan 20 orang dan memiliki 20 ha luas lahan tanaman cabai merah di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, serta dianggap representatif terhadap populasi. Jika jumlah subjek besar, maka dapat diambil sampel antara 10-30% (Rosalida, 2010). Kriteria dalam pengambilan sampel terdiri dari: Identitas responden (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tanggungan keluarga, luas lahan, dan lama pengalaman usahatani), biaya produksi, jumlah produksi, harga produksi, dan pendapatan usahatani.

3.3.3 Batasan Variabel

Adapun batasan variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Produksi adalah hasil panen cabai merah yang diperoleh per luas garapan/satu kali musim panen (Kg).
- b. Pendapatan petani adalah penghasilan bersih dari produksi yang dihasilkan oleh petani cabai merah (Rp).
- c. Harga produksi adalah penjualan cabai merah di daerah penelitian (Rp).
- d. Biaya produksi merupakan besarnya nilai dikorbankan untuk memperoleh faktor produksi yang digunakan oleh petani (Rp).

3.4 Konsep Operasional

Menyeregamkan Persepsi tentang variabel penelitian ini, maka diperlukan beberapa konsep operasional sebagai berikut:

- a. Usahatani cabai merah adalah petani yang melakukan usahatani baik dalam jumlah besar maupun kecil pada lahan garapannya.
- b. lahan garapan adalah luas yang digunakan dalam mengelola usahatani cabai merah di ukur dalam satuan hektar (ha).
- c. Faktor produksi dan sarana produksi adalah keseluruhan input yang digunakan selama permusim usahatani yang di hitung dalam satuan unit.
- d. Tenaga kerja adalah tenaga kerja yang digunakan baik dalam keluarga maupun di luar keluarga dalam usahatani cabai merah selama satu kali musim tanam.
- e. HKP adalah Hari Kerja Pria sama dengan HKO adalah Hari Kerja Orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Sarana produksi adalah Input yang di gunakan dalam usahatani cabai merah berupa bibit, pupuk, pestisida dan alat-alat usahatani (kg/liter/ha/musim tanam).
- g. Biaya penyusutan adalah: nilai susut alat-alat dan mesin yang digunakan pada usahatani cabai merah (Rp/luas garapan/musim tanam)
- h. Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya relatif tetap dan tidak bergantung pada tinggi atau rendahnya produksi yang dihasilkan, yang biasanya dalam bentuk barang yang tidak habis dipakai (Rp/Luas garapan/MT).
- i. Biaya variabel adalah biaya jumlahnya berubah tergantung pada tinggi atau rendahnya produksi yang dihasilkan, yang biasanya dalam bentuk uang yang dibayarkan (Rp/Luas garapan/MT).
- j. Produksi adalah semua hasil yang diperoleh dari proses produksi usahatani cabai merah.
- k. Harga adalah nilai jual dari hasil produksi yang berlaku saat petani menjual hasil produknya, di ukur dalam satuan Rp/Kg.
- l. Efisiensi usahatani adalah perbandingan antara pendapatam kotor dengan total-total biaya produksi.

3.5 Teknik Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, semua data yang diperoleh baik primer maupun data sekunder dilakukan analisis usahatani yang terdiri dari penyediaan input, biaya, pendapatan dan efisiensi.

3.5.1 Penyediaan Input

Karakteristik Petani

Untuk menganalisis karakteristik petani maka seluruh informasi yang diperoleh dari petani akan dikumpulkan dan dianalisis secara Deskriptif Kuantitatif yang akan menggambarkan keadaan umum mengenai karakteristik petani dan usahatani yang dijalankannya di Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Propinsi Riau.



B. Profil Usahatani

a. Luas Lahan

Lahan merupakan faktor produksi utama dalam usahatani, dengan kata lain eksistensi lahan dapat di anggap sebagai tumpuan dalam produksi usahatani yang dapat mendatangkan kesempatan kerja dan perolehan imbalan (pendapatan).

Farida (1990) menyatakan bahwa salah satu pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan petani sehingga keluar dari perangkap kemiskinan adalah dengan peningkatan akses penguasaan lahan oleh petani. Selain itu, untuk menganalisis kebutuhan ukuran lahan usahatani minimal dan titik impas usahatani per rumah tangga tani dan saran kebijakan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan rumah tangga petani. Lahan usahatani adalah fasilitas produksi pertanian yang paling mendasar. Lahan usahatani bisa dimiliki dan dioperasikan oleh individu, keluarga, komunitas, hingga perusahaan. Sebuah lahan usahatani bisa seluas kurang dari satu hektar, hingga beberapa ribu hektar.

b. Kepemilikan Lahan

Kepemilikan dan penguasaan lahan atau tanah pertanian yang berfokus pada pemilik modal dan penguasa adalah masalah yang dihadapi petani, terutama saat ini petani berusaha tani pada lahan yang sempit. Sihalo (2004) membedakan penggunaan tanah ke dalam tiga kategori, yaitu:

1. Masyarakat yang memiliki lahan luas dan menggarapkan lahannya kepada orang lain, pemilik lahan menerapkan sistem sewa atau bagi hasil.
2. Pemilik lahan sempit yang melakukan pekerjaan usahatani dengan tenaga kerja keluarga, sehingga tidak memanfaatkan tenaga kerja buruh tani.
3. Pemilik lahan yang melakukan usahatani sendiri tetapi banyak memanfaatkan tenaga kerja buruh tani, baik petani yang punya lahan sempit maupun yang mempunyai lahan luas.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Modal

Modal dalam usahatani digunakan untuk membeli sarana produksi serta pengeluaran selama kegiatan usahatani berlangsung. Sumber modal diperoleh dari milik sendiri, pinjaman atau kredit. Ermiami,dkk (2014), modal menurut fungsinya dapat dibedakan menjadi 2 bagian :

a. Modal tetap (Fixed Capital)

Adalah modal yang tidak habis dalam satu kali proses produksi atau dapat dipakai berkali-kali dalam proses produksi. Modal tetap bukan berarti tidak pernah habis.

b. Modal Tidak Tetap adalah Modal yang habis satu kali proses produksi. Jadi setiap kali proses produksi modal variabel perlu disediakan atau ditambahkan modal variabel ini. Dalam usahatani contohnya: benih, pupuk, pestisida, biaya TKLK.

3.5.2. Sub sistem Usahatani Cabai Merah

Informasi yang diperoleh dari petani dilapangan akan dikumpulkan, ditabulasi dan dianalisis secara Deskriptif Kuantitatif yang menggambarkan keadaan umum penggunaan input usahatani cabai merah di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

3.3. Teknologi Budidaya

Produk yang dihasilkan dari usahatani cabai merah adalah terna (tumbuhan batangnya lunak karena tidak berbentuk kayu). Teknik budidaya cabai merah harus dimulai dari pembukaan lahan, alat-alat kerja yang layak, pengolahan tanah yang baik serta budidaya cabai merah menggunakan bibit yang sehat.

Teknologi menggunakan mulsa sangat baik untuk mengembalikan kondisi tanah semula (virgin soil). Pemberian pupuk kandang, pupuk dan pestisida sesuai dengan anjuran, tepat waktu dan sasaran (Emmyzar dkk, 2004).

3.5.4. Biaya Usahatani

a. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah pengeluaran yang dibayarkan walaupun tidak ada aktivitas produksi. Besarnya biaya tidak dipengaruhi oleh perubahan output. Untuk menghitung biaya tetap dapat menggunakan rumus (Soekartawi, 1995):

$$FC = \sum_{i=1}^n X_i PX_i \dots \dots \dots (1)$$

dimana:

- FC = Biaya Tetap (Rp//Luas garapan/MT).
- X_i = Input Tetap (unit).
- PX_i = Harga Input (Rp/unit).
- n = Jenis Input.

$$FC = (X_1 .PX_1 + X_2 .PX_2 + X_3 .PX_3 + X_4 .PX_4 + \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- X_1 = Cangkul
- PX_2 = Harga cangkul (Rp)
- X_2 = Sabit
- PX_2 = Harga sabit (Rp)
- X_3 = Parang
- PX_3 = Harga Parang (Rp)
- X_4 = Sprayer
- PX_4 = Harga sprayer (Rp)
- = Penyusutan

b. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah pengeluaran yang harus dibayarkan karena adanya aktivitas produksi. Besarnya biaya variabel akan bervariasi sesuai dengan tingkat produksi yang dihasilkan. Untuk menghitung besarnya biaya variabel digunakan rumus:

n

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$VC = \sum_{i=1}^n X_i PX_i \dots \dots \dots (1)$$

dimana:

- VC = Biaya Variabel (Rp//Luas garapan/MT).
- X_i = Input Variabel (Unit).
- PX_i = Harga Input (Rp/unit).
- n = Jenis input.

$$VC = X_1 .PX_1 + X_2 .PX_2 + X_3 .PX_3 + X_4 .PX_4 \dots \dots \dots$$

- X₁ = Bibit (batang/musim tanam)
- PX₁ = Harga Bibit (Rp/Batang)
- X₂ = Pupuk (kg/ha/musim tanam)
- PX₂ = Harga pupuk (Rp/kg)
- X₃ = Pestisida (liter/ha/musim tanam)
- PX₃ = Harga Pestisida (Rp/liter)
- X₄ = Jumlah tenaga kerja (HKP/ha/musim tanam)
- PX₄ = Upah tenaga kerja (Rp/HKP)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1 Data Biaya Produksi

No	Jenis Biaya	Banyak	Harga Satuan (Rp)	Jumlah
1	Biaya Tetap			
	a. Penyusutan alat			
	b. Tenaga Kerja (TKDK)			
	Biaya Tetap Total			
2	Biaya Variabel			
	a. Benih			
	b. Pupuk			
	c. Pestisida			
	d. Tenaga Kerja (TKLK)			
	Biaya Variabel Total			
	Biaya Total			

Keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam satu kali masa tanam terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel. Kedua biaya tersebut jika dijumlahkan akan menghasilkan biaya total. Untuk menghitung total biaya usahatani digunakan rumus:

$$TC = FC + VC \dots\dots\dots$$

dimana:

TC = Total Cost/Total biaya (Rp//Luas garapan/MT).

FC = Fix Cost/Biaya tetap (Rp/Luas garapan/MT).

VC = Variable Cost/Biaya variabel (Rp/Luas garapan/MT)

3.5.5. Produksi Usahatani

Produksi adalah jumlah hasil yang diperoleh petani pada suatu musim tanam. Cabai merah dihitung dengan satuan kilogram (kg). Bila pada saat

penelitian ditemukan satuan-satuan selain ketentuan tersebut maka akan dilakukan konversi satuan.

3.5.6. Pendapatan Usahatani

a. Pendapatan Kotor

Pendapatan usahatani adalah perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Pernyataan ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = Y \cdot P_y \dots\dots\dots$$

dimana:

TR = Total penerimaan (Rp/Luas garapan/MT).

Y = Produksi yang diperoleh dalam suatu usahatani (Kg/Luas garapan)

P_y = Harga Produksi (Rp).

b. Pendapatan Bersih

Pendapatan bersih adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya dalam menghasilkan suatu output. Untuk menghitung pendapatan bersih digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC \dots\dots\dots$$

dimana:

π = Pendapatan usahatani (Rp/Luas garapan/MT).

TR = Total Revenue/Pendapatan Kotor (Rp/Luas garapan/MT).

TC = Total Cost/Total biaya (Rp/Luas garapan/MT).

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

a. Jika $R/C > 1$, maka usahatani cabai merah menguntungkan karena penerimaan lebih besar dari biaya.

b. Jika $R/C < 1$, maka usahatani cabai merah tidak menguntungkan karena penerimaan lebih kecil dari biaya.

c. Jika $R/C = 1$, maka usahatani cabai merah mengalami impas karena penerimaan sama dengan biaya.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendapatan Kerja Keluarga

Pendapatan Kerja Keluarga yaitu, Pendapatan yang diperoleh dari balas jasa dan kerja serta pengelolaan yang dilakukan petani dan anggotanya yang bertujuan untuk menambah penghasilan rumah tangga, Soekirno dalam Andy (2013). Untuk menghitung Pendapatan Keluarga digunakan rumus:

$$PKK = TKDK + D + \pi$$

dimana:

- PKK : Pendapatan Kerja Keluarga (Rp/Luas garapan/MT).
- TKDK : Upah Tenaga Kerja Dalam Keluarga (Rp/Luas garapan/MT).
- D : Penyusutan Alsintan (Rp/MT).
- π : Pendapatan Bersih (Rp/Luas garapan/MT).

3.4.7. Efisiensi Usahatani

Untuk mengetahui tingkat efisiensi usahatani cabai merah dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Return Cost of Ratio menurut Soekartawi (1991), dengan persamaan:

$$RCR = \frac{TR}{TC}$$

dimana:

- RCR : Return Cost of Ratio
- TR : Total Revenue/Pendapatan Kotor (Rp/proses)
- TC : Total Cost/Biaya Produksi (Rp/proses)

Dengan kriteria penilaian:

- d. $RCR > 1$, Berarti usahatani cabai merah menguntungkan
- e. $RCR = 1$, Berarti usahatani cabai merah berada pada titik impas
- f. $RCR < 1$, Berarti usahatani cabai merah tidak menguntungkan

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis pendapatan petani cabai merah di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, dapat disimpulkan bahwa :

1. Karakteristik Petani cabai merah pada Kelompok Tani Suka Maju di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling sebagian besar adalah petani yang termasuk pada kelompok umur produktif dengan persentase 80,00 %. Tingkat pendidikan dengan persentase 50,00 % yaitu SD, Bila dilihat dari pengalaman berusahatani cabai merah dengan persentase rata-rata 13,00 % termasuk dalam kategori rendah. Jumlah tanggungan keluarganya relatif kecil dengan rata-rata 70,00 %. Dengan persentase luas lahan rata-rata 75,00 % termasuk dalam kategori sedang.
2. Total Pendapatan kotor yang diterima petani cabai merah pada Kelompok Tani Suka Maju di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling perperiode sebesar Rp. 268.132.900, dengan total biaya produksi sebesar Rp. 71.199.700, maka pendapatan bersih yang di dapatkan sebesar Rp. 198.773.870 per hektare.
3. Tingkat efisiensi pendapatan usaha tani cabai merah pada kelompok Tani Suka Maju yaitu 3,67 yang artinya setiap Rp. 1 yang dikeluarkan oleh petani untuk biaya usaha tani cabai merah maka akan menghasilkan pendapatan kotor sebesar Rp. 3,67 karena nilai R/C rasio lebih besar dari pada 1 maka usaha tani cabai merah layak diusahakan.

Saran

1. Para petani perlu meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam usahatani cabai merah, baik dalam pemanfaatan alat mesin pertanian sehingga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan dan pola usahatani cabai merah.
2. Diharapkan agar petani lebih memperhatikan mutu produksi cabai merah sehingga dapat terjamin dalam persaingan pasar.

3. © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Perlunya peran Pemerintah Kecamatan khususnya BPP (Badan Penyuluhan Pertanian) setempat agar lebih memperhatikan petani cabai merah, baik dari pelatihan agar meningkatkan sumber daya manusia (SDM) seperti, penyuluhan-penyuluhan tentang pemupukan, pengendalian hama dan penyakit menggunakan pestisida sesuai dengan anjuran, agar dapat meningkatkan mutu produksi dan juga memperhatikan penunjang pertanian seperti alsintan, pupuk, pestisida dan benih.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, K. Dan Mauludi. L. 2004. *Nilam Tanaman Beraroma Wangi Untuk Industri Parfum dan Kosmetik*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Antara, Made dan Raka Wija, 2014. Peningkatan Pendapatan petani Melalui Optimasi Aktivitas produksi Usaha tani. Studi kasus di Desa Candi Kuning Kecamatan baturiti kabupaten Tabanan. *Majalah Ilmiah Fakultas Pertanian Universitas Udayana* No 23 XIV. Februari. Denpasar
- Badan Pusat Statistik Nasional. 2020. *Pola Distribusi Perdagangan Komuditas Cabai Merah Tahun 2020*. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Data Perkembangan Produksi Cabai Besar di Provinsi Riau Tahun 2019*. Badan Pusat Statistik. Pekanbaru
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Data Produksi Cabai Merah Provinsi Riau Tahun 2015*. Badan Pusat Statistik. Pekanbaru
- Devi, R. N. 2010. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Indragirihilir. 2020. *Statistik Pertanian dan Peternakan*, Sub Bagian Perencanaan Dinas Pertanian dan Peternakan. Indragirihilir.
- Fadhla, T. 2017. *Analisis Manajmen Usaha Tani Dalam Meningkatkan Pendapatan dan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Tangan Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya*. *Jurnal Visioner dan Strategis*. Vol. 6 No. 2.
- Harpenas, Asep dan R. Dermawan. 2010. *Budidaya Cabai Unggul*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hasanah, Erni Ummi dan Widowati, Puri. 2011. *Analisis Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Rumah Tangga Krecek di Kelurahan Segoroyoso*. *Efektif Jurnal Bisnis Ekonomi*, Vol.2, No.2.
- Kasmir. 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kementerian Pertanian. 2015. *Ekspor komoditi pertanian persubsektor periode Januari-Desember*. Pusat Data Ekspor Impor Komoditi Pertanian. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2016. *Analisis Statistik Pertanian Tahun 2016*. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian. Jakarta.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nani Sumarni, Agus Muharaman, 2005. *Budidaya Tanaman Cabai Merah*, Badai Penelitian Tanaman Sayuran. Bandung.
- Nazir. 2010. *Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kabupaten Aceh Utara*. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Noor. Hendrifarial, 2007. *Ekonomi Managerial*. Raja Grafindo. Jakarta.
- Nurdin, Karmila, Djoko S. 2014. *Komunikasi Partisipatif pada Sekolah Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (SL-PTT)*. Jurnal Komunikasi Pembangunan 12(2) : 1-14.
- Pabaningrum, L., T. K. Moekasan, W. Setiawati, M.Prathama, A. Rahayu, 2016. *Modul Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelola Tanaman Terpadu Cabai*. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.
- Prajnamta, F. 1998. *Agribisnis Cabai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahardja, P. dan Manurung, 2004. *Teori Ekonomi Mikro Edisi Ketiga*. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti, 2008. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Rahim dan Hastuti. 2008. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rahim, Abd. Dan Hastuti, DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasidin, dkk. 2018. *Analisis Pendapatan dan Efisiensi Pemasaran Cabai Merah di Kecamatan Watang pulu Kabupaten Sidrap*. _Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian. Vol.4 : 84 - 91.
- Rovele, R .L. dkk. 2008. *Agronomic Data*. Economics Training Manual. CIMMYT. 79 PP.
- Santoso, H. dkk. 2014. *Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usaha Tani Cabe Merah Di Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur*. Pendekatan Fungsi Produksi Fronter. _Jurnal JIIA. Vol.2 No.2
- Soekartawi. 1989. 1998. Prinsip Dasar. Ekonomi Pertanian. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. 2007. *Teori Ekonomi Produksi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Slaeman, Ardika. 2014. *Pengaruh Upah dan Pengalaman Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Kerajinan Ukiran Kabupaten Subang*. Jurnal Trikonomika, vol. 13, no.1, hal. 91-133.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

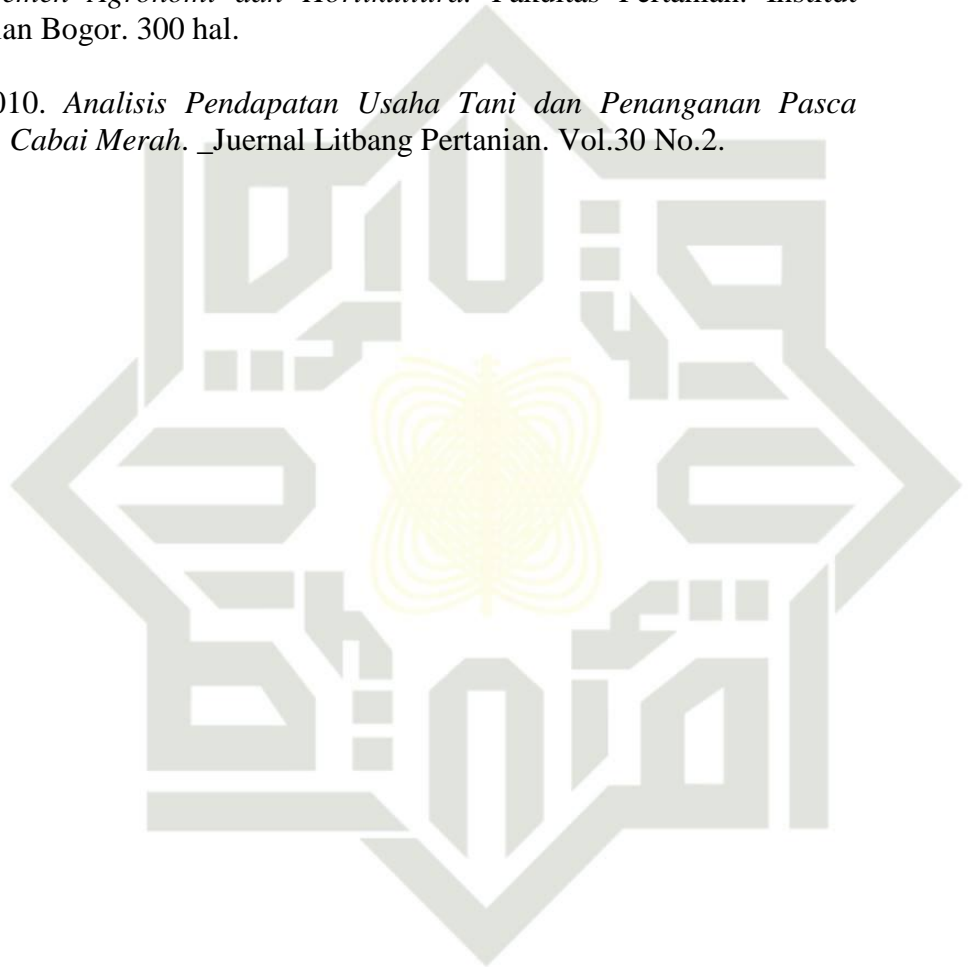
Suratiyah, 2006. Ilmu Usaha Tani. Jakarta: Penebar Swadaya.

Sariana, N. 2012. *Cabai Sehat dan Berkhasiat*. C. V Andi Offset. Yogyakarta.

Suyono, Bambang dan Hermawan, Hery. 2013. *Analisis Faktor – faktor yang mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja pada Industri Kerajinan kulit di Kabupaten Magetan*. Jurnal Ekomaks, vol.2, no.2.

Syukur M., S. Sujiprihati, R. Yunianti. 2009. *Teknik Pemuliaan Tanaman. Departemen Agronomi dan Hortikultura*. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. 300 hal.

Taufik M. 2010. *Analisis Pendapatan Usaha Tani dan Penanganan Pasca Panen Cabai Merah*. _Jurnal Litbang Pertanian. Vol.30 No.2.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*)

Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling

Kabupaten Indragiri Hilir Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Saya Hindun Nahdiani mahasiswi jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN SUSKA RIAU. Pada kesempatan ini dan dengan tidak mengurangi rasa hormat saya kepada bapak/ibu, saya ingin meminta bantuan serta kerja sama bapak/ibu dalam hal memberikan informasi atau acuan pedoman pembudidayaan/usahatani Cabai Merah yang bapak ibu lakukan untuk di jadikan sumber data penelitian saya yang berjudul "Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum L.*) Di Kelurahan Tempuling Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir Riau. Atas kerja sama yang bapak/ibu berikan saya ucapkan ribuan terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KUISIONER

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABE MERAH (*CAPSICUM ANNUM L.*) DI KELURAHAN TEMPULING KECAMATAN TEMPULING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR RIAU

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenjang Pendidikan :
 - a. Tidak Tamat SD
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. Diploma
 - f. Sarjana
4. Jumlah Tanggungan Keluarga : Orang
5. Pekerjaan Tetap :
 - x. Berapa rata-rata penghasilan/bulan :
 - x. Apakah ada pekerjaan sampingan (sebutkan) :

USAHATANI CABE MERAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. LAHAN (X1)

1. Apakah status kepemilikan lahan
 - a. Milik Pribadi
 - b. Bukan Milik Pribadi
2. Berapa luas lahan milik sendiriHa
 x Luas yang ditanamiHa
3. Apakah status kepemilikan tanah berupa:
 - a. HGU (Hak Guna Usaha)
 - b. Sertifikat
 - c. Warisan
 - d. Lain-lain (sebutkan).....
4. Jika bukan milik sendiri bagaimana memperolehnya?
 - a. Menyewa
 - b. Bagi hasil
 - c. Lain-lainnya (sebutkan).....
5. Jika menyewa/bagi hasil/lain-lain, bagaimana sistemnya (uraikan)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. BENIH (X2)

1. Varietas benih yang digunakan :
2. Berapa jumlah benih yang digunakan :
3. Berapa harga benih : Rp.....

C. PERALATAN (X3)

1. Parang : Rp.....
2. Kocor Pupuk : Rp.....
3. Mulsa : Rp.....
4. Cangkul : Rp.....
5. Sprayer : Rp.....
6. Ajir : Rp.....
7. Drum : Rp.....
8. Pompa air : Rp.....

D. PEMUPUKAN (X4)

1. Jenis pupuk apa yang digunakan :
2. Berapa jumlah pupuk yang diberikan :Kg/Ha
3. Berapa dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman cabai:
.....
4. Berapa harga pupuk : Rp.....

E. PESTISIDA (X5)

1. Jenis pestisida yang digunakan :
2. Berapa jumlah pestisida yang diberikan :
3. Berapa jumlah dosis yang diberikan untuk masing-masing tanaman cabe :
4. Berapa harga pestisida : Rp.....

F. TENAGA KERJA (X4)

1. Berapa jumlah tenaga kerja/karyawan yang bekerja

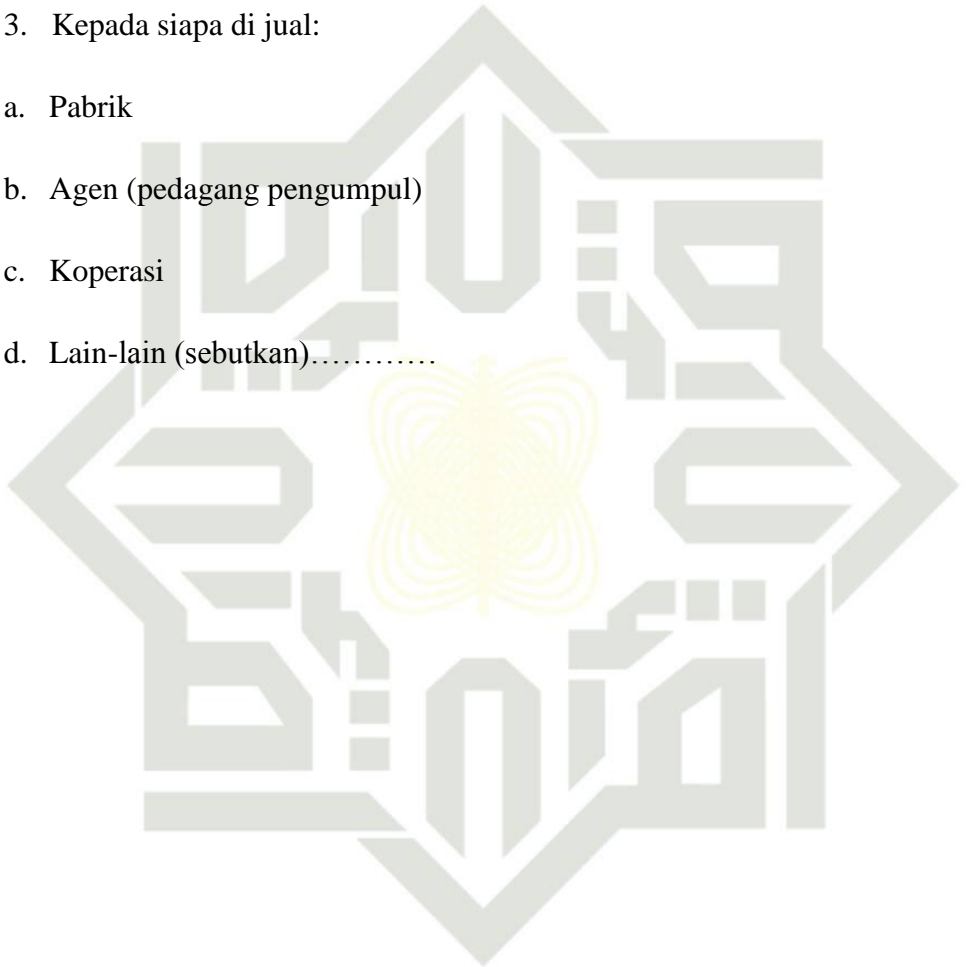
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tenaga Kerja Dalam Keluarga (TKDK).....HOK
- b. Tenaga Kerja Luar Keluarga (TKLK).....HOK

III. PRODUKSI

1. Berapa rata-rata produksi cabe setiap Panen:.....Kg
2. Berapa harga jual/kg: Rp.....
3. Kepada siapa di jual:
 - a. Pabrik
 - b. Agen (pedagang pengumpul)
 - c. Koperasi
 - d. Lain-lain (sebutkan).....



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 1. Distribusi Umur Pengusaha, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan, Tanggungan Keluarga

No. Sampel	Umur (Tahun)	Lama Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Berusahatani (Thn)	Jmlh Tangg. Keluarga (Jiwa)	Luas Lahan Garapan (Ha)	Status pemilikan Lahan
1	26	12	4,00	3,00	0,50	bukan milik pribadi
2	19	6	3,00	3,00	1,00	bukan milik pribadi
3	35	12	5,00	3,00	0,50	bukan milik pribadi
4	63	9	8,00	5,00	0,50	milik pribadi
5	32	9	5,00	5,00	0,50	bukan milik pribadi
6	38	12	3,00	2,00	1,00	milik pribadi
7	55	6	6,00	5,00	1,00	bukan milik pribadi
8	35	12	5,00	2,00	1,00	milik pribadi
9	45	9	8,00	5,00	0,50	milik pribadi
10	33	6	6,00	3,00	2,00	milik pribadi
11	53	12	5,00	5,00	0,50	bukan milik pribadi
12	34	6	4,00	4,00	1,00	bukan milik pribadi
13	42	6	7,00	3,00	0,50	milik pribadi
14	32	12	4,00	1,00	1,00	milik pribadi
15	33	6	5,00	1,00	0,50	milik pribadi
16	56	6	7,00	6,00	1,50	bukan milik pribadi
17	40	16	4,00	4,00	2,00	milik pribadi
18	40	10	6,00	4,00	1,00	milik pribadi
19	37	16	4,00	3,00	1,50	milik pribadi
20	47	12	4,00	3,00	2,00	milik pribadi
Jumlah	795,00	195,00	103,00	70,00	20,00	-
Rata ²	39,75	9,75	5,15	3,50	1,00	-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Penggunaan dan Biaya Benih Cabai Merah Per Luas Garapan dan Per Hektar dalam Satu Kali Musim Panen

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Per Luas Garapan		Per Hektar	
		Penggunaan Benih (Bks)	Biaya Benih (Rp)	Penggunaan Benih (Bks)	Biaya Benih
					(Rp)
1	0,50	6	1.560.000	12	1.560.000
2	1,00	12	1.560.000	12	1.560.000
3	0,50	5	650.000	12	1.560.000
4	0,50	6	780.000	12	1.560.000
5	0,50	6	780.000	12	1.560.000
6	1,00	13	1.690.000	12	1.560.000
7	1,00	12	1.560.000	12	1.560.000
8	1,00	11	1.430.000	12	1.560.000
9	0,50	7	910.000	12	1.560.000
10	2,00	24	3.120.000	12	1.560.000
11	0,50	6	780.000	12	1.560.000
12	1,00	13	1.690.000	12	1.560.000
13	0,50	7	910.000	12	1.560.000
14	1,00	12	1.560.000	12	1.560.000
15	0,50	5	650.000	12	1.560.000
16	1,50	17	2.210.000	12	1.560.000
17	2,00	25	780.000	12	1.560.000
18	1,00	11	1.430.000	12	1.560.000
19	1,50	16	530.000	12	1.560.000
20	2,00	24	3.120.000	12	1.560.000
Jumlah	20,00	238,00	27.700.000,00	240,00	31.200.000,00
Rata ²	1,00	11,90	1.385.000,00	12,00	1.560.000,00

Peterangan

Harga Benih Rp 130.000/ Bungkus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3. Penggunaan dan Biaya Pupuk Pada Usahatani Cabai Merah Per Luas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No	Penggunaan Pupuk								
	Kandungan (Kg)	NPK (Kg)	Dolomit (Kg)	KCL (Kg)	TSP (Kg)	Gandasil B (Bks)	POC Fertifort (500ml/B otol)	MKP (Bks)	KNO3 Putih (Bks)
1	1.250	400,00	700,00	200,00	200,00	1	16,00	-	-
2	2.500	750,00	1.600,00	450,00	450,00	3	36,00	80,00	-
3	1.250	400,00	750,00	250,00	250,00	-	-	45,00	25,00
4	1.250	400,00	800,00	220,00	220,00	2	-	40,00	20,00
5	1.250	400,00	850,00	200,00	200,00	1	14,00	-	-
6	2.500	750,00	1.400,00	500,00	500,00	4	34,00	-	45,00
7	2.500	750,00	1.350,00	470,00	470,00	-	28,00	85,00	40,00
8	2.500	750,00	1.300,00	450,00	450,00	3	-	80,00	43,00
9	1.250	400,00	700,00	225,00	225,00	1	10,00	-	25,00
10	5.000	1.500,00	2.700,00	900,00	900,00	7	52,00	150,00	90,00
11	1.250	400,00	800,00	200,00	200,00	-	13,00	40,00	-
12	2.500	750,00	1.450,00	430,00	430,00	4	28,00	80,00	35,00
13	1.250	400,00	750,00	200,00	200,00	1	12,00	45,00	-
14	1.250	750,00	1.200,00	390,00	390,00	2	-	85,00	40,00
15	2.500	400,00	700,00	225,00	225,00	3	-	40,00	20,00
16	3.750	1.150,00	2.000,00	675,00	675,00	6	-	-	70,00
17	5.000	1.500,00	2.400,00	870,00	870,00	8	60,00	-	85,00
18	2.500	750,00	1.600,00	460,00	460,00	-	-	85,00	45,00
19	1.250	1.150,00	2.600,00	660,00	660,00	-	68,00	180,00	-
20	3.750	1.500,00	2.800,00	870,00	870,00	7	52,00	-	90,00
Jumlah	46.250,00	15.250,00	28.450,00	8.845,00	8.845,00	53,00	423,00	1.035,00	673,00
Rata-rata	2.312,50	762,50	1.422,50	442,25	442,25	2,65	21,15	51,75	33,65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kandang	Biaya Pupuk (Rp)								JUMLAH
	NPK	Dolomit	KCL	TSP	Gandasil	POC Fertifort (500ml/B otol)	MKP (Bks)	KNO3 Putih (Bks)	(Rp)
1.250.000,00	3.680.000,00	420.000,00	1.500.000,00	1.500,00	40.000,00	1.200.000,00	-	-	8.350.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	960.000,00	3.375.000,00	3.375,00	0	2.700.000,00	3.600,00	-	17.110.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	450.000,00	1.875.000,00	1.875,00	-	-	2.025,00	1.625,00	9.130.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	480.000,00	1.650.000,00	1.650,00	80.000,00	-	1.800,00	1.300,00	8.710.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	510.000,00	1.500.000,00	1.500,00	40.000,00	1.050.000,00	-	-	8.440.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	840.000,00	3.750.000,00	3.750,00	160.000,00	2.550.000,00	-	2.925,00	17.740.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	810.000,00	3.525.000,00	3.525,00	-	2.100.000,00	3.825,00	2.600,00	17.260.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	780.000,00	3.375.000,00	3.375,00	120.000,00	-	3.600,00	2.795,00	16.930.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	420.000,00	1.687.500,00	1.687,50	40.000,00	750.000,00	-	1.625,00	8.725.000,00
5.000.000,00	13.800.000,00	1.620,00	6.750.000,00	6.750,00	280.000,00	3.900.000,00	6.750,00	5.850,00	33.920.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	480.000,00	1.500.000,00	1.500,00	-	975.000,00	1.800,00	-	8.410.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	870.000,00	3.225.000,00	3.225,00	160.000,00	2.100.000,00	3.600,00	2.275,00	16.720.000,00
1.250.000,00	3.680.000,00	450.000,00	1.500.000,00	1.500,00	40.000,00	900.000,00	2.025,00	-	8.380.000,00
1.250.000,00	6.900.000,00	720.000,00	2.925.000,00	2.925,00	80.000,00	-	3.825,00	2.600,00	14.720.000,00
2.500.000,00	3.680.000,00	420.000,00	1.687.500,00	1.687,50	120.000,00	-	1.800,00	1.300,00	9.975.000,00
3.250.000,00	10.580.000,00	1.200,00	5.062.500,00	5.062,50	240.000,00	-	-	4.550,00	25.655.000,00
5.000.000,00	13.800.000,00	1.440,00	6.525.000,00	6.525,00	320.000,00	4.500.000,00	-	5.525,00	33.290.000,00
2.500.000,00	6.900.000,00	960.000,00	3.450.000,00	3.450,00	-	-	3.825,00	2.925,00	17.260.000,00
1.250.000,00	10.580.000,00	1.560,00	4.950.000,00	4.950,00	-	5.100.000,00	8.100,00	-	23.290.000,00
3.750.000,00	13.800.000,00	1.680,00	6.525.000,00	6.525,00	280.000,00	3.900.000,00	-	5.850,00	32.280.000,00
46.250.000,00	140.300.000,00	17.070.000,00	66.337.500,00	66.337,500,00	2.120.000,00	31.725.000,00	46.575.000,00	43.745.000,00	336.295.000,00
2.312.500,00	7.015.000,00	853.500,00	3.316.875,00	3.316,875,00	106.000,00	1.586.250,00	2.328.750,00	2.187,250,00	16.814.750,00

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

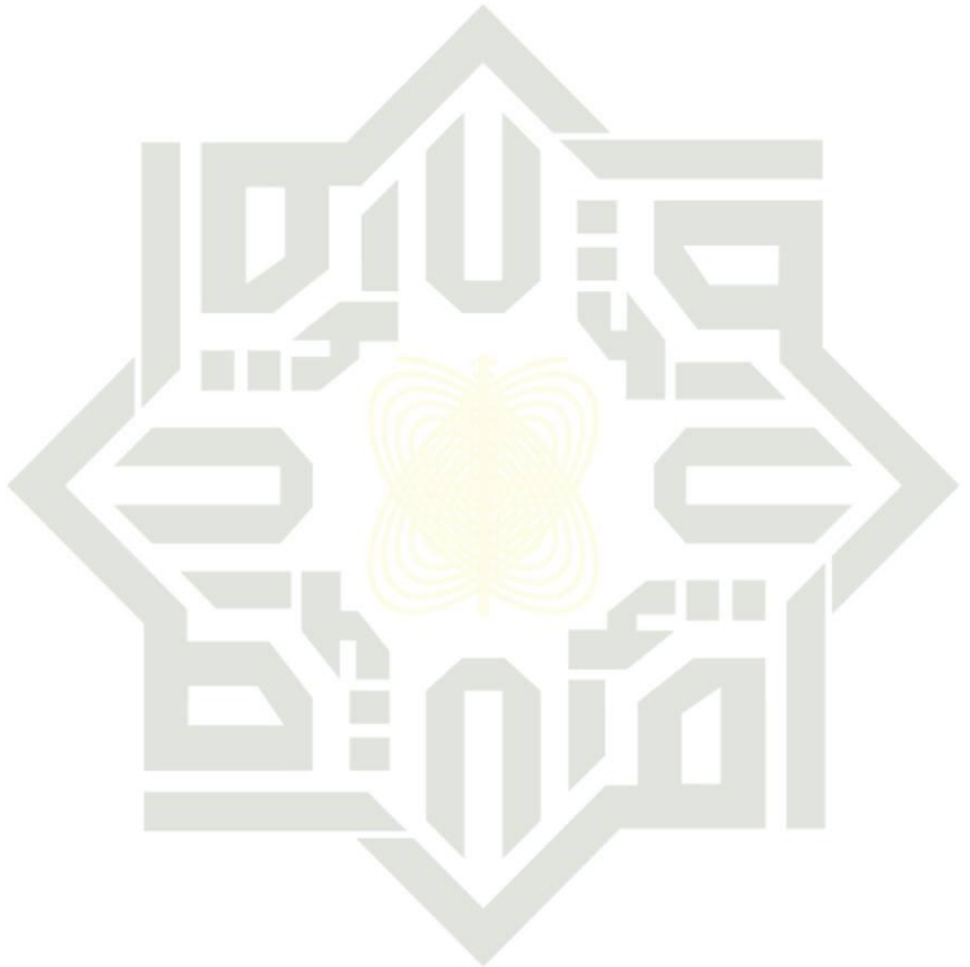
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Ⓢ Harga Pupuk Kandang	= Rp. 1.000,00/Kg
Ⓢ Harga Pupuk NPK	= Rp. 9.200,00/Kg
Ⓢ Harga Dolomit	= Rp. 600,00/Kg
Ⓢ Harga Pupuk KCL	= Rp. 7.500,00/Kg
Ⓢ Harga Pupuk TSP	= Rp. 7.500,00/kg
Ⓢ Harga Pupuk Gandasil B	= Rp.40.000/bungkus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah Per Luas Garapan dan Satu Kali Musim Tanam

Luas Garapan (Ha)	Penggunaan Pestisida									
	Demolish (100 ml/botol)	Dangke (250 gr/bungkus)	Agrim ec (ml/botol)	Curacron (500 ml/botol)	Ridomil Gold (100 gr/bungkus)	Bion M (500 gr/bungkus)	Dithane (1000 gr/bungkus)	Surfaktan (1L/Botol)	Antracol (1 Kg/bungkus)	
0,50	5,00	2,00	5,00	5,00	5,00	-	5,00	25,00	5,00	
1,00	10,00	5,00	10,00	10,00	10,00	9,00	9,00	54,00	9,00	
0,50	5,00	3,00	5,00	6,00	5,00	4,00	-	27,00	5,00	
0,50	6,00	3,00	5,00	5,00	6,00	5,00	4,00	21,00	4,00	
0,50	5,00	2,00	6,00	5,00	5,00	-	4,00	-	-	
1,00	10,00	6,00	10,00	10,00	-	10,00	9,00	48,00	10,00	
1,00	11,00	5,00	11,00	11,00	10,00	10,00	10,00	45,00	9,00	
1,00	10,00	6,00	10,00	10,00	11,00	9,00	-	-	9,00	
0,50	5,00	3,00	5,00	5,00	-	4,00	-	27,00	5,00	
2,00	20,00	11,00	20,00	19,00	20,00	18,00	18,00	102,00	18,00	
0,50	5,00	3,00	6,00	5,00	5,00	5,00	5,00	-	6,00	
1,00	10,00	6,00	10,00	10,00	10,00	-	4,00	54,00	9,00	
0,50	6,00	2,00	5,00	6,00	5,00	4,00	4,00	25,00	5,00	
1,00	10,00	5,00	10,00	10,00	-	9,00	9,00	48,00	-	
0,50	5,00	3,00	5,00	5,00	5,00	4,00	5,00	27,00	6,00	
1,50	16,00	6,00	15,00	15,00	15,00	14,00	15,00	-	-	
2,00	21,00	10,00	20,00	20,00	21,00	-	18,00	-	20,00	
1,00	10,00	4,00	10,00	10,00	11,00	10,00	9,00	-	10,00	
1,50	15,00	5,00	14,00	14,00	-	13,00	14,00	80,00	-	
2,00	20,00	10,00	19,00	19,00	21,00	18,00	19,00	108,00	18,00	
20,00	205,00	100,00	201,00	200,00	165,00	146,00	161,00	691,00	148,00	
1	10,25	5,00	10,05	10,00	8,25	7,30	8,05	34,55	7,40	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Penggunaan dan Biaya Pestisida Pada Usahatani Cabai Merah Per Luas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

Demolis (Rp/boto)	Biaya Pestisida (Rp)								Jumlah (Rp)
	Dangke (Rp/bu ngkus)	Agrimec (Rp/botol)	Curacron (Rp/botol)	Ridomil Gold (Rp/bu ngkus)	Bion M (500 gr/bungk us)	Dithane (1000 gr/bungk us)	Surfakta n (1L/Botol)	Antracol (Rp/bungk us)	
550.000,00	140.000,00	750.000,00	1.000.000,00	225.000,00	-	650.000,00	750.000,00	600.000,00	4.665.000,00
1.100,00	350.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	450.000,00	1.620.000,00	1.170.000,00	1.620.000,00	1.080.000,00	10.890.000,00
550.000,00	210.000,00	750.000,00	1.200.000,00	225.000,00	720.000,00	-	810.000,00	600.000,00	5.065.000,00
660.000,00	210.000,00	750.000,00	1.000.000,00	270.000,00	900.000,00	520.000,00	630.000,00	480.000,00	5.420.000,00
550.000,00	140.000,00	900.000,00	1.000.000,00	225.000,00	-	520.000,00	-	-	3.335.000,00
1.100,00	420.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	-	1.800.000,00	1.170.000,00	1.440.000,00	1.200.000,00	10.630.000,00
1.210,00	350.000,00	1.650.000,00	2.200.000,00	450.000,00	1.800.000,00	1.300.000,00	1.350.000,00	1.080.000,00	11.390.000,00
1.100,00	420.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	495.000,00	1.620.000,00	-	-	1.080.000,00	8.215.000,00
550.000,00	210.000,00	750.000,00	1.000.000,00	-	720.000,00	-	810.000,00	600.000,00	4.640.000,00
2.200,00	770.000,00	3.000.000,00	3.800.000,00	900.000,00	3.240.000,00	2.340.000,00	3.060.000,00	2.160.000,00	21.470.000,00
550.000,00	210.000,00	900.000,00	1.000.000,00	225.000,00	900.000,00	650.000,00	-	720.000,00	5.155.000,00
1.100,00	420.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	450.000,00	-	520.000,00	1.620.000,00	1.080.000,00	8.690.000,00
660.000,00	140.000,00	750.000,00	1.200.000,00	225.000,00	720.000,00	520.000,00	750.000,00	600.000,00	5.565.000,00
1.100,00	350.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	-	1.620.000,00	1.170.000,00	1.440.000,00	-	9.180.000,00
550.000,00	210.000,00	750.000,00	1.000.000,00	225.000,00	720.000,00	650.000,00	810.000,00	720.000,00	5.635.000,00
1.100,00	420.000,00	2.250.000,00	3.000.000,00	675.000,00	2.520.000,00	1.950.000,00	-	-	12.575.000,00
2.100,00	700.000,00	3.000.000,00	4.000.000,00	945.000,00	-	2.340.000,00	-	2.400.000,00	15.695.000,00
1.100,00	280.000,00	1.500.000,00	2.000.000,00	495.000,00	1.800.000,00	1.170.000,00	-	1.200.000,00	9.545.000,00
1.150,00	350.000,00	2.100.000,00	2.800.000,00	-	2.340.000,00	1.820.000,00	2.400.000,00	-	13.460.000,00
2.100,00	700.000,00	2.850.000,00	3.800.000,00	945.000,00	3.240.000,00	2.470.000,00	3.240.000,00	2.160.000,00	21.605.000,00
27.550,00	7.000,00	30.150,00	40.000,00	7.425,00	26.280,00	20.930,00	20.730,00	17.760,00	192.825,00
1.127,50	350.000,00	1.507.500,00	2.000.000,00	371.250,00	1.314.000,00	1.046.500,00	1.036.500,00	888.000,00	9.641.250,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

1. Harga Demolish = Rp.110.000,00/Botol

2. Harga Dangke = Rp. 70.000,00/Bungkus

3. Harga Agrimec = Rp. 150.000,00/Botol

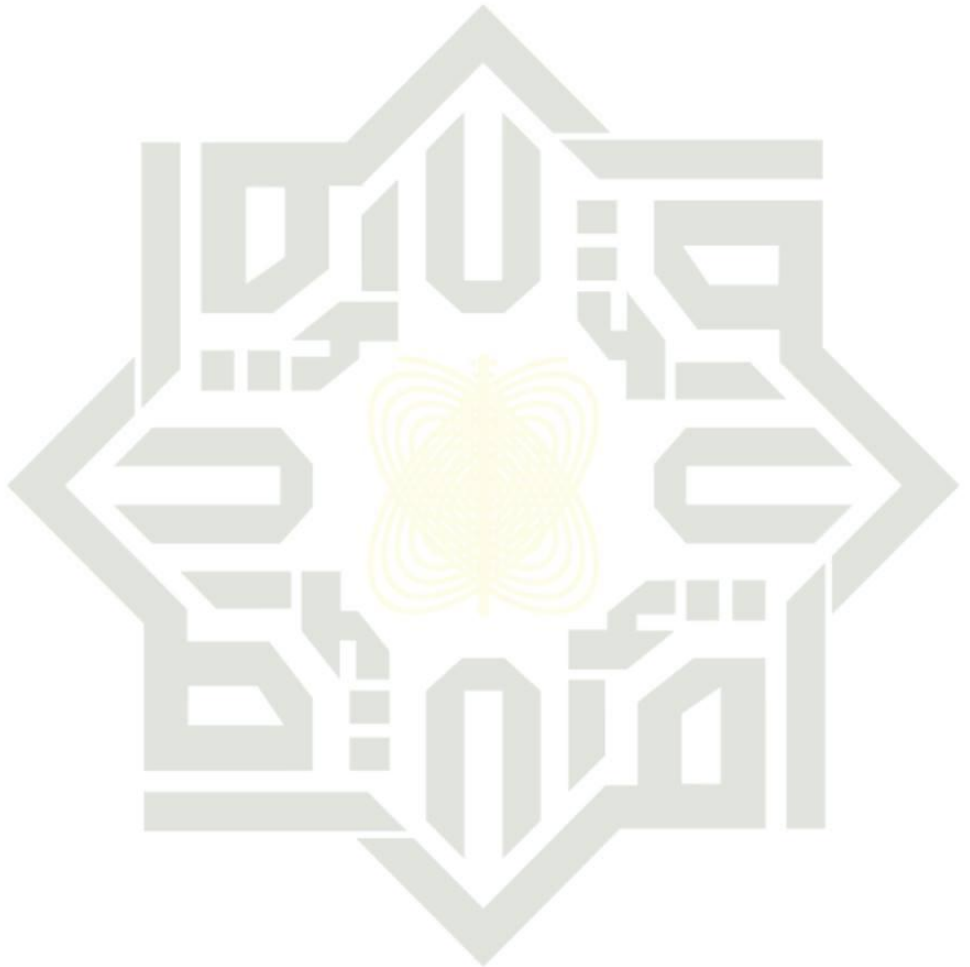
4. Harga Curacron = Rp.200.000,00/Botol

5. Harga Redomil Gold = Rp.45.000,00/Bungkus

6. Harga Antracol = Rp.120.000,00/Bungkus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5. Data Penggunaan Alat, Usia Ekonomis, Biaya Penyusutan dan Nilai Sisa Pada Ushatani Cabai Merah Per Luas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Parang				Nilai Sisa (Rp)
		Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	
1	0,50	3,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00
2	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
3	0,50	2,00	240.000,00	5	48.000,00	38.400,00
4	0,50	3,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00
5	0,50	3,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00
6	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
7	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
8	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
9	0,50	2,00	240.000,00	5	48.000,00	38.400,00
10	2,00	6,00	720.000,00	5	144.000,00	115.200,00
11	0,50	2,00	240.000,00	5	48.000,00	38.400,00
12	1,00	5,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00
13	0,50	3,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00
14	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
15	0,50	3,00	360.000,00	5	72.000,00	57.600,00
16	1,50	5,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00
17	2,00	5,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00
18	1,00	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
19	1,50	4,00	480.000,00	5	96.000,00	76.800,00
20	2,00	6,00	720.000,00	5	144.000,00	115.200,00
Jumlah	27,00	77,00	9.120.000,00	100,00	1.824.000,00	1.459.200,00
Rata ²	0,90	2,57	456.000,00	5,00	91.200,00	72.960,00

Keterangan :

¹ Harga Parang = Rp.120.000,00

² Harga Kocor Pupuk = Rp. 200.000,00

³ Harga Mulsa = Rp.500.000,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kocor Pupuk					
Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	Nilai Sisa (Rp)	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
3,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
3,00	600.000,00	5	120.000,00	96.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
6,00	1.200.000,00	5	240.000,00	192.000,00	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
2,00	400.000,00	5	80.000,00	64.000,00	
5,00	1.000.000,00	5	200.000,00	160.000,00	
6,00	1.200.000,00	5	240.000,00	192.000,00	
4,00	800.000,00	5	160.000,00	128.000,00	
5,00	1.000.000,00	5	200.000,00	160.000,00	
6,00	1.200.000,00	5	240.000,00	192.000,00	
74,00	14.800.000,00	100,00	2.960.000,00	2.368.000,00	
3,70	493.333,33	3,33	148.000,00	118.400,00	

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Mula		Nilai Sisa (Rp)
		Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	
-	-	-	-	-
10	5.000.000	2	2.500.000,00	2.000.000,00
5	2.500.000	2	1.250.000,00	1.000.000,00
-	-	-	-	-
5	2.500.000	2	1.250.000,00	1.000.000,00
10	5.000.000	2	2.500.000,00	2.000.000,00
7	3.500.000	2	1.750.000,00	1.400.000,00
-	-	-	-	-
3	1.500.000	2	750.000,00	600.000,00
20	10.000.000	2	5.000.000,00	4.000.000,00
4	2.000.000	2	1.000.000,00	800.000,00
8	4.000.000	2	2.000.000,00	1.600.000,00
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
4	2.000.000	2	1.000.000,00	800.000,00
13	6.500.000	2	3.250.000,00	2.600.000,00
17	8.500.000	2	4.250.000,00	3.400.000,00
8	4.000.000	2	2.000.000,00	1.600.000,00
15	7500000	2	3.750.000,00	3.000.000,00
20	10.000.000	2	5.000.000,00	4.000.000,00
149,00	74.500.000,00	30,00	37.250.000,00	29.800.000,00
7,45	3.725.000,00	1,50	1.862.500,00	1.490.000,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampran 6. Data Penggunaan Alat, Usia Ekonomis, Biaya Penyusutan dan Nilai Sisa Pada Usaha Tani Cabai Merah Per Luas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Cangkul				Nilai Sisa (Rp)
		Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	
	0,50	3,00	225.000,00	5,00	45.000,00	36.000,00
	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00
	0,50	2,00	150.000,00	5,00	30.000,00	24.000,00
	0,50	3,00	225.000,00	5,00	45.000,00	36.000,00
	0,50	3,00	225.000,00	5,00	45.000,00	36.000,00
	1,00	5,00	375.000,00	5,00	75.000,00	60.000,00
	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00
	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00
	0,50	2,00	150.000,00	5,00	30.000,00	24.000,00
	2,00	6,00	450.000,00	5,00	90.000,00	72.000,00
	0,50	3,00	225.000,00	5,00	45.000,00	36.000,00
	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00
	0,50	2,00	150.000,00	5,00	30.000,00	24.000,00
	1,00	5,00	375.000,00	5,00	75.000,00	60.000,00
	0,50	2,00	150.000,00	5,00	30.000,00	24.000,00
	1,50	6,00	450.000,00	5,00	90.000,00	72.000,00
	2,00	7,00	525.000,00	5,00	105.000,00	84.000,00
	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00
	1,50	5,00	375.000,00	5,00	75.000,00	60.000,00
	2,00	6,00	450.000,00	5,00	90.000,00	72.000,00
Jumlah	20,00	80,00	6.000.000,00	100,00	1.200.000,00	960.000,00
Rata ²	1,00	4,00	300.000,00	5,00	60.000,00	48.000,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sprayer				
Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
3,00	1.590.000,00	10	159.000,00	127.200,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
5,00	2.650.000,00	10	265.000,00	212.000,00
3,00	1.590.000,00	10	159.000,00	127.200,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
2,00	1.060.000,00	10	106.000,00	84.800,00
5,00	2.650.000,00	10	265.000,00	212.000,00
6,00	3.180.000,00	10	318.000,00	254.400,00
4,00	2.120.000,00	10	212.000,00	169.600,00
5,00	2.650.000,00	10	265.000,00	212.000,00
6,00	3.180.000,00	10	318.000,00	254.400,00
1,00	37.630.000,00	200,00	3.763.000,00	3.010.400,00
3,55	1.881.500,00	10,00	188.150,00	150.520,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Ajir		Nilai Sisa (Rp)
		Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	
1.000,00	6.500.000,00	2,00	3.250.000,00	2.600.000,00
2.000,00	13.000.000,00	2,00	6.500.000,00	5.200.000,00
980,00	6.370.000,00	2,00	3.185.000,00	2.548.000,00
1.000,00	6.500.000,00	2,00	3.250.000,00	2.600.000,00
1.100,00	7.150.000,00	2,00	3.575.000,00	2.860.000,00
1.900,00	12.350.000,00	2,00	6.175.000,00	4.940.000,00
2.100,00	13.650.000,00	2,00	6.825.000,00	5.460.000,00
2.000,00	13.000.000,00	2,00	6.500.000,00	5.200.000,00
990,00	6.435.000,00	2,00	3.217.500,00	2.574.000,00
4.100,00	26.650.000,00	2,00	13.325.000,00	10.660.000,00
1.000,00	6.500.000,00	2,00	3.250.000,00	2.600.000,00
1.950,00	12.675.000,00	2,00	6.337.500,00	5.070.000,00
990,00	6.435.000,00	2,00	3.217.500,00	2.574.000,00
2.100,00	13.650.000,00	2,00	6.825.000,00	5.460.000,00
950,00	6.175.000,00	2,00	3.087.500,00	2.470.000,00
1.550,00	10.075.000,00	2,00	5.037.500,00	4.030.000,00
2.100,00	13.650.000,00	2,00	6.825.000,00	5.460.000,00
2.000,00	13.000.000,00	2,00	6.500.000,00	5.200.000,00
2.800,00	18.200.000,00	2,00	9.100.000,00	7.280.000,00
4.200,00	27.300.000,00	2,00	13.650.000,00	10.920.000,00
36.810,00	239.265.000,00	40,00	119.632.500,00	95.706.000,00
1.840,50	11.963.250,00	2,00	5.981.625,00	4.785.300,00

Keterangan :

1. Harga Cangkul = Rp. 75.000,00

2. Harga Sprayer = Rp. 530.000,00

3. Harga Ajir = Rp.6.500,00

UIN SUSKA RIAU

Lampiran 7. Data Penggunaan Alat, Usia Ekonomis, Biaya Penyusutan dan Nilai Sisa Usahatani Cabai Merah Per luas Garapan Dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Drum				
		Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
1	0,50	-	-	-	-	-
2	1,00	2,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00
3	0,50	1,00	250.000,00	5	50.000,00	40.000,00
4	0,50	1,00	250.000,00	5	50.000,00	40.000,00
5	0,50	-	-	-	-	-
6	1,00	2,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00
7	1,00	2,00	500.000,00	5	100.000,00	80.000,00
8	1,00	1,00	250.000,00	5	50.000,00	40.000,00
9	0,50	-	-	-	-	-
10	2,00	4,00	1.000.000,00	5	100.000,00	80.000,00
11	0,50	1,00	250.000,00	5	25.000,00	20.000,00
12	1,00	2,00	500.000,00	5	50.000,00	40.000,00
13	0,50	-	-	-	-	-
14	1,00	2,00	500.000,00	5	50.000,00	40.000,00
15	0,50	1,00	250.000,00	5	25.000,00	20.000,00
16	1,50	3,00	750.000,00	5	75.000,00	60.000,00
17	2,00	3,00	750.000,00	5	75.000,00	60.000,00
18	1,00	2,00	500.000,00	5	50.000,00	40.000,00
19	1,50	3,00	750.000,00	5	75.000,00	60.000,00
20	2,00	4,00	1.000.000,00	5	100.000,00	80.000,00
Jumlah	19,50	34,00	8.500.000,00	80,00	1.075.000,00	860.000,00
Rata ²	0,65	1,70	425.000,00	4,00	53.750,00	43.000,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pompa Air

Jumlah (Unit)	Biaya (Rp)	Usia Ekonomis (Tahun)	Penyusutan 20% (Rp)	Nilai Sisa (Rp)
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
-	-	-	-	-
-	-	-	-	-
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
4,00	8.000.000,00	5,00	1.600.000,00	1.280.000,00
-	-	-	-	-
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
-	-	-	-	-
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
3,00	6.000.000,00	5,00	1.200.000,00	960.000,00
1,00	2.000.000,00	5,00	400.000,00	320.000,00
2,00	4.000.000,00	5,00	800.000,00	640.000,00
3,00	6.000.000,00	5,00	1.200.000,00	960.000,00
30,00	60.000.000,00	80,00	12.000.000,00	9.600.000,00
1,50	3.000.000,00	4,00	600.000,00	480.000,00

Keterangan :

• Harga Drum = Rp. 250.000,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8. Data Total Biaya tetap Pada Usahatani Cabai Merah Per luas Garapan Dalam Satu Kali Musim Tanam

Luas Garapan (Ha)	Total Nilai Penyusutan Alat (Rp)								Jumlah
	Peralatan Usahatani								
	Parang	Kocor Pupuk	Mulsa	Cangkul	Sprayer	Ajir	Drum	Pompa Air	
0,50	72.000,00	80.000,00	-	45.000,00	106.000,00	3.250.000,00	-	400.000,00	3.953.000,00
1,00	96.000,00	160.000,00	2.500.000,00	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	100.000,00	800.000,00	10.428.000,00
0,50	48.000,00	80.000,00	1.250.000,00	30.000,00	106.000,00	3.185.000,00	50.000,00	400.000,00	5.149.000,00
0,50	72.000,00	120.000,00	-	45.000,00	106.000,00	3.250.000,00	50.000,00	-	3.643.000,00
0,50	72.000,00	160.000,00	1.250.000,00	45.000,00	106.000,00	3.575.000,00	-	-	5.208.000,00
6	96.000,00	120.000,00	2.500.000,00	75.000,00	212.000,00	6.175.000,00	100.000,00	800.000,00	10.078.000,00
7	96.000,00	160.000,00	1.750.000,00	60.000,00	159.000,00	6.825.000,00	100.000,00	400.000,00	9.550.000,00
8	96.000,00	80.000,00	-	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	50.000,00	800.000,00	7.798.000,00
9	48.000,00	240.000,00	750.000,00	30.000,00	106.000,00	3.217.500,00	-	400.000,00	4.791.500,00
10	144.000,00	80.000,00	5.000.000,00	90.000,00	265.000,00	13.325.000,00	100.000,00	1.600.000,00	20.604.000,00
11	48.000,00	160.000,00	1.000.000,00	45.000,00	159.000,00	3.250.000,00	25.000,00	-	4.687.000,00
12	120.000,00	80.000,00	2.000.000,00	60.000,00	212.000,00	6.337.500,00	50.000,00	800.000,00	9.659.500,00
13	72.000,00	160.000,00	-	30.000,00	106.000,00	3.217.500,00	-	400.000,00	3.985.500,00
14	96.000,00	160.000,00	-	75.000,00	212.000,00	6.825.000,00	50.000,00	800.000,00	8.218.000,00
15	72.000,00	80.000,00	1.000.000,00	30.000,00	106.000,00	3.087.000,00	25.000,00	-	4.400.000,00
16	120.000,00	200.000,00	3.250.000,00	90.000,00	265.000,00	5.037.500,00	75.000,00	800.000,00	9.837.500,00
17	120.000,00	240.000,00	4.250.000,00	105.000,00	318.000,00	6.825.000,00	75.000,00	1.200.000,00	13.133.000,00
18	96.000,00	160.000,00	2.000.000,00	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	50.000,00	400.000,00	9.478.000,00
19	96.000,00	200.000,00	3.750.000,00	75.000,00	265.000,00	9.100.000,00	75.000,00	800.000,00	14.361.000,00
20	144.000,00	240.000,00	5.000.000,00	90.000,00	318.000,00	13.650.000,00	100.000,00	1.200.000,00	20.742.000,00
Jumlah	1.824.000,00	2.960.000,00	37.250.000,00	1.200.000,00	3.763.000,00	119.632.000,00	1.075.000,00	12.000.000,00	179.704.000,00
Rata-rata	91.200,00	148.000,00	1.862.500,00	60.000,00	188.150,00	5.981.600,00	53.750,00	600.000,00	8.985.200,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9. Penggunaan Tenaga Kerja Per luas Garapan Pada Usahatani Cabai Merah Dalam Satu Musim Tanam

No	Luas Garapan (Ha)	Tenaga Kerja Dalam Keluarga		Jumlah (HKP)	Tenaga Kerja Luar Keluarga		Jumlah (HKP)	Total Pengguna an Tenaga Kerja (HOK)
		HKP	HKW		HKP	HKW		
1	0,50	1,00	-	1,00	1,00	10,00	6,60	7,60
2	1,00	1,00	2,00	2,12	3,00	18,00	13,08	15,20
3	0,50	-	1,00	0,56	1,00	7,00	4,92	5,48
4	0,50	1,00	1,00	1,56	2,00	8,00	6,48	8,04
5	0,50	-	-	-	1,00	10,00	6,60	6,60
6	1,00	-	2,00	1,12	2,00	16,00	10,96	12,08
7	1,00	1,00	1,00	1,56	3,00	19,00	13,64	15,20
8	1,00	2,00	-	2,00	2,00	18,00	12,08	14,08
9	0,50	-	1,00	0,56	2,00	8,00	6,48	7,04
10	2,00	2,00	2,00	3,12	4,00	27,00	19,12	22,24
11	0,50	1,00	-	1,00	2,00	10,00	7,60	8,60
12	1,00	-	2,00	1,12	3,00	18,00	13,08	14,20
13	0,50	-	1,00	0,56	1,00	9,00	6,04	6,60
14	1,00	1,00	1,00	1,56	2,00	15,00	10,40	11,96
15	0,50	1,00	-	1,00	2,00	8,00	6,48	7,48
16	1,50	1,00	2,00	2,12	4,00	22,00	16,32	18,44
17	2,00	1,00	-	1,00	5,00	25,00	19,00	20,00
18	1,00	-	1,00	0,56	2,00	16,00	10,96	11,52
19	1,50	1,00	1,00	1,56	3,00	22,00	15,32	16,88
20	2,00	1,00	-	-	4,00	26,00	18,56	18,56
Jumlah	20,00	15,00	18,00	24,08	49,00	312,00	223,72	247,80
Rata ²	1,00	0,75	0,90	1,20	2,45	15,60	11,19	12,39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 10. Penggunaan Biaya Tenaga kerja Per luas Garapan Pada Usahatani Cabai Merah Dalam Satu Kali Musim Tanam

No	Luas Garapan (Ha)	Tenaga Kerja Dalam Keluarga		Jumlah (Rp)	Tenaga Kerja Luar Keluarga		Jumlah (Rp)	Total Biaya Tenaga Kerja (Rp)
		HKP	HKW		HKP	HKW		
	0,50	5.100.000	-	5.100.000	5.100.000	13.500.000	15.900.000	21.000.000,00
	1,00	5.100.000	2.700.000	7.800.000	15.300.000	24.300.000	34.740.000	42.540.000,00
	0,50	-	1.350.000	1.350.000	5.100.000	9.450.000	12.660.000	14.010.000,00
	0,50	5.100.000	1.350.000	6.450.000	10.200.000	10.800.000	18.840.000	25.290.000,00
	0,50	-	-	-	5.100.000	13.500.000	15.900.000	15.900.000,00
6	1,00	-	2.700.000	2.700.000	10.200.000	21.600.000	27.480.000	30.180.000,00
7	1,00	5.100.000	1.350.000	6.450.000	15.300.000	25.650.000	35.820.000	42.270.000,00
8	1,00	10.200.000	-	10.200.000	10.200.000	24.300.000	29.640.000	39.840.000,00
9	0,50	-	1.350.000	1.350.000	10.200.000	10.800.000	18.840.000	20.190.000,00
10	2,00	10.200.000	2.700.000	12.900.000	20.400.000	36.450.000	49.560.000	62.460.000,00
11	0,50	5.100.000	-	5.100.000	10.200.000	13.500.000	21.000.000	26.100.000,00
	1,00	-	2.700.000	2.700.000	15.300.000	24.300.000	34.740.000	37.440.000,00
	0,50	-	1.350.000	1.350.000	5.100.000	12.150.000	14.820.000	16.170.000,00
	1,00	5.100.000	1.350.000	6.450.000	10.200.000	20.250.000	26.400.000	32.850.000,00
	0,50	5.100.000	-	5.100.000	10.200.000	10.800.000	18.840.000	23.940.000,00
	1,50	5.100.000	2.700.000	7.800.000	20.400.000	29.700.000	44.160.000	51.960.000,00
	2,00	5.100.000	-	5.100.000	25.500.000	33.750.000	52.500.000	57.600.000,00
	1,00	-	1.350.000	1.350.000	10.200.000	21.600.000	27.480.000	28.830.000,00
	1,50	5.100.000	1.350.000	6.450.000	15.300.000	29.700.000	39.060.000	45.510.000,00
	2,00	5.100.000	-	5.100.000	20.400.000	35.100.000	48.480.000	53.580.000,00
Jumlah	20,00	76.500.000,00	24.300.000,00	100.800.000,00	249.900.000,00	421.200.000,00	586.860.000,00	687.660.000,00
Rata-rata	1,00	3.825.000,00	1.215.000,00	5.040.000,00	12.495.000,00	21.060.000,00	29.343.000,00	34.383.000,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11. Total Biaya Tetap Pada Usahatani Cabai Merah Per Luas Garapan Dalam Satu Kali Musim Tanam

No. Sa- pa- an	Luas Gara- pan (Ha)	Total Biaya Tetap (RP)									
		Parang	Kocor Pupuk	Mulsa	Cangkul	Sprayer	Ajir	Drum	Pompa Air	Tenaga kerja Dalam Keluarga	Jumlah
1	0,50	72.000,00	80.000,00	-	45.000,00	106.000,00	3.250.000,00	-	400.000,00	5.100.000	9.053.000,00
2	1,00	96.000,00	160.000,00	2.500.000,00	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	100.000,00	800.000,00	7.800.000	18.228.000,00
3	0,50	48.000,00	80.000,00	1.250.000,00	30.000,00	106.000,00	3.185.000,00	50.000,00	400.000,00	1.350.000	6.499.000,00
4	0,50	72.000,00	120.000,00	-	45.000,00	106.000,00	3.250.000,00	50.000,00	-	6.450.000	10.093.000,00
5	0,50	72.000,00	160.000,00	1.250.000,00	45.000,00	106.000,00	3.575.000,00	-	-	-	5.208.000,00
6	1,00	96.000,00	120.000,00	2.500.000,00	75.000,00	212.000,00	6.175.000,00	100.000,00	800.000,00	2.700.000	12.778.000,00
7	1,00	96.000,00	160.000,00	1.750.000,00	60.000,00	159.000,00	6.825.000,00	100.000,00	400.000,00	6.450.000	16.000.000,00
8	1,00	96.000,00	80.000,00	-	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	50.000,00	800.000,00	10.200,00	17.998.000,00
9	0,50	48.000,00	240.000,00	750.000,00	30.000,00	106.000,00	3.217.500,00	-	400.000,00	1.350.000	6.141.500,00
10	2,00	144.000,00	80.000,00	5.000.000,00	90.000,00	265.000,00	13.325,00	100.000,00	1.600.000,00	12.900,00	33.504.000,00
11	0,50	48.000,00	160.000,00	1.000.000,00	45.000,00	159.000,00	3.250.000,00	25.000,00	-	5.100.000	9.787.000,00
12	1,00	120.000,00	80.000,00	2.000.000,00	60.000,00	212.000,00	6.337.500,00	50.000,00	800.000,00	2.700.000	12.359.500,00
13	0,50	72.000,00	160.000,00	-	30.000,00	106.000,00	3.217.500,00	-	400.000,00	1.350.000	5.335.500,00
14	1,00	96.000,00	160.000,00	-	75.000,00	212.000,00	6.825.000,00	50.000,00	800.000,00	6.450.000	14.668.000,00
15	0,50	72.000,00	80.000,00	1.000.000,00	30.000,00	106.000,00	3.087.000,00	25.000,00	-	5.100.000	9.500.000,00
16	1,50	120.000,00	200.000,00	3.250.000,00	90.000,00	265.000,00	5.037.500,00	75.000,00	800.000,00	7.800.000	17.637.500,00
17	2,00	120.000,00	240.000,00	4.250.000,00	105.000,00	318.000,00	6.825.000,00	75.000,00	1.200.000,00	5.100.000	18.233.000,00
18	1,00	96.000,00	160.000,00	2.000.000,00	60.000,00	212.000,00	6.500.000,00	50.000,00	400.000,00	1.350.000	10.828.000,00
19	1,50	96.000,00	200.000,00	3.750.000,00	75.000,00	265.000,00	9.100.000,00	75.000,00	800.000,00	6.450.000	20.811.000,00
20	2,00	144.000,00	240.000,00	5.000.000,00	90.000,00	318.000,00	13.650.000,00	100.000,00	1.200.000,00	5.100.000	25.842.000,00
Jumlah	20,00	1.824.000,00	2.960.000,00	37.250.000,00	1.200.000,00	3.763.000,00	119.632.000,00	1.075.000,00	12.000.000,00	100.800.000,00	280.504.000,00
Rata-rata	1,00	91.200,00	148.000,00	1.862.500,00	60.000,00	188.150,00	5.981.600,00	53.750,00	600.000,00	5.040.000,00	14.025.200,00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 12. Total Biaya Variabel Dalam Usahatani Perluas Garapan Dalam Satu Kali Musim Tanam

No	Luas Lahan Garapan (Ha)	Total Biaya Variabel (Rp)				Jumlah
		Benih	Pupuk	Pestisida	TKLK	
1	0,50	1.560.000	8.350.000,00	4.665.000,00	15.900.000,00	30.475.000,00
2	1,00	1.560.000	17.110.000,00	10.890.000,00	34.760.000,00	64.320.000,00
3	0,50	650.000	9.130.000,00	5.065.000,00	12.660.000,00	27.505.000,00
4	0,50	780.000	8.710.000,00	5.420.000,00	18.840.000,00	33.750.000,00
5	0,50	780.000	8.440.000,00	3.335.000,00	15.900.000,00	28.455.000,00
6	1,00	1.690.000	17.740.000,00	10.630.000,00	27.480.000,00	57.540.000,00
7	1,00	1.560.000	17.260.000,00	11.390.000,00	35.820.000,00	66.030.000,00
8	1,00	1.430.000	16.930.000,00	8.215.000,00	29.640.000,00	56.215.000,00
9	0,50	910.000	8.725.000,00	4.640.000,00	18.840.000,00	33.115.000,00
10	2,00	3.120.000	33.920.000,00	21.470.000,00	49.560.000,00	108.070.000,00
11	0,50	780.000	8.410.000,00	5.155.000,00	21.000.000,00	35.345.000,00
12	1,00	1.690.000	16.720.000,00	8.690.000,00	34.740.000,00	61.840.000,00
13	0,50	910.000	8.380.000,00	5.565.000,00	14.820.000,00	29.675.000,00
14	1,00	1.560.000	14.720.000,00	9.180.000,00	26.400.000,00	51.860.000,00
15	0,50	650.000	9.975.000,00	5.635.000,00	18.840.000,00	35.100.000,00
16	1,50	2.210.000	25.655.000,00	12.435.000,00	44.160.000,00	84.460.000,00
17	2,00	780.000	33.290.000,00	15.695.000,00	52.500.000,00	102.265.000,00
18	1,00	1.430.000	17.260.000,00	9.475.000,00	27.480.000,00	55.645.000,00
19	1,50	530.000	23.290.000,00	13.460.000,00	39.060.000,00	76.340.000,00
20	2,00	3.120.000	32.280.000,00	21.605.000,00	48.480.000,00	105.485.000,00
Jumlah	20,00	27.700.000,00	336.295.000,00	192.615.000,00	586.880.000,00	1.143.490.000,00
Rata-rata	1,00	1.385.000,00	16.814.750,00	9.630.750,00	29.344.000,00	57.174.500,00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 13. Total Biaya Dalam Usahatani Per luas Garapan Dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Total Biaya Tetap (FC)	Total Biaya Variabel (VC)	Total Biaya (TC)
1	0,50	9.053.000,00	30.475.000,00	39.528.000,00
2	1,00	18.228.000,00	64.320.000,00	82.548.000,00
3	0,50	6.499.000,00	27.505.000,00	34.004.000,00
4	0,50	10.093.000,00	33.750.000,00	43.843.000,00
5	0,50	5.208.000,00	28.455.000,00	33.663.000,00
6	1,00	12.778.000,00	57.540.000,00	70.318.000,00
7	1,00	16.000.000,00	66.030.000,00	82.030.000,00
8	1,00	17.998.000,00	56.215.000,00	74.213.000,00
9	0,50	6.141.500,00	33.115.000,00	39.256.500,00
10	2,00	33.504.000,00	108.070.000,00	141.574.000,00
11	0,50	9.787.000,00	35.345.000,00	45.132.000,00
12	1,00	12.359.500,00	61.840.000,00	74.199.500,00
13	0,50	5.335.500,00	29.675.000,00	35.010.500,00
14	1,00	14.668.000,00	51.860.000,00	66.528.000,00
15	0,50	9.500.000,00	35.100.000,00	44.600.000,00
16	1,50	17.637.500,00	84.460.000,00	102.097.500,00
17	2,00	18.233.000,00	102.265.000,00	120.498.000,00
18	1,00	10.828.000,00	55.645.000,00	66.473.000,00
19	1,50	20.811.000,00	76.340.000,00	97.151.000,00
20	2,00	25.842.000,00	105.485.000,00	131.327.000,00
Jumlah	20,00	280.504.000,00	1.143.490.000,00	1.423.994.000,00
Rata ²	1,00	14.025.200,00	57.174.500,00	71.199.700,00

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Luas	Jumlah Produksi Cabai Merah Cabai Merah					Jumlah	
	Garapan (Ha)	Panen I (Kg)	Panen II (Kg)	Panen III (Kg)	Panen IV (Kg)		Panen V (Kg)
	0,50	1.382,00	1.843,00	2.764,00	2.024,00	1.198,00	9.211,00
	1,00	2.764,00	3.686,00	5.529,00	3.686,00	2.764,00	18.429,00
	0,50	891,00	1.961,00	3.120,00	2.000,00	950,00	8.922,00
4	0,50	1.362,00	1.816,00	2.724,00	2.100,00	1.078,00	9.080,00
5	0,50	990,00	1.300,00	2.900,00	2.212,00	1.417,00	8.819,00
6	1,00	2.500,00	3.550,00	5.460,00	4.220,00	2.350,00	18.080,00
7	1,00	1.799,00	3.598,00	5.415,00	4.480,00	2.698,00	17.990,00
8	1,00	1.810,00	3.621,00	6.336,00	4.526,00	1.980,00	18.273,00
9	0,50	1.322,00	1.763,00	2.644,00	2.204,00	881,00	8.814,00
10	2,00	5.529,00	7.372,00	11.059,00	9.216,00	3.400,00	36.576,00
11	0,50	1.352,00	1.803,00	2.900,00	2.154,00	901,00	9.110,00
	1,00	2.704,00	3.606,00	5.409,00	4.508,00	1.802,00	18.029,00
13	0,50	1.330,00	1.773,00	2.660,00	2.217,00	982,00	8.962,00
14	1,00	2.100,00	3.570,00	5.880,00	4.210,00	2.130,00	17.890,00
15	0,50	1.338,00	1.785,00	2.676,00	2.230,00	985,00	9.014,00
16	1,50	3.100,00	5.529,00	9.675,00	5.390,00	3.950,00	27.644,00
17	2,00	3.645,00	7.290,00	12.757,00	8.110,00	4.668,00	36.470,00
18	1,00	1.825,00	3.755,00	6.250,00	3.635,00	2.740,00	18.205,00
19	1,50	2.933,00	5.490,00	9.807,00	5.320,00	3.900,00	27.450,00
20	2,00	3.660,00	7.320,00	12.810,00	7.550,00	5.260,00	36.600,00
Jumlah	20,00	44.336,00	72.431,00	118.775,00	81.992,00	46.034,00	363.568,00
Rata-rata	1,00	2.216,80	3.621,55	5.938,75	4.099,60	2.301,70	18.178,40

Harga Panen Cabai Merah

Harga Panen I (Rp/Kg)	Harga Panen II (Rp)	Harga Panen III (Rp)	Harga Panen IV (Rp)	Harga Panen V (Rp)	Total Harga Panen (Rp)
15.000,00	15.000,00	15.000,00	18.000,00	15.000,00	78.000,00
10.000,00	10.000,00	13.000,00	20.000,00	15.000,00	68.000,00
15.000,00	18.000,00	12.000,00	15.000,00	12.000,00	72.000,00
13.000,00	15.000,00	15.000,00	13.000,00	10.000,00	66.000,00
10.000,00	15.000,00	15.000,00	15.000,00	13.000,00	68.000,00
12.000,00	15.000,00	15.000,00	18.000,00	18.000,00	78.000,00
12.000,00	12.000,00	12.000,00	17.000,00	15.000,00	68.000,00
10.000,00	13.000,00	13.000,00	20.000,00	18.000,00	74.000,00
15.000,00	13.000,00	15.000,00	12.000,00	15.000,00	70.000,00
15.000,00	15.000,00	13.000,00	18.000,00	15.000,00	76.000,00
10.000,00	12.000,00	10.000,00	15.000,00	13.000,00	60.000,00
15.000,00	13.000,00	12.000,00	15.000,00	12.000,00	67.000,00
12.000,00	15.000,00	13.000,00	18.000,00	12.000,00	70.000,00
18.000,00	18.000,00	15.000,00	15.000,00	13.000,00	79.000,00
15.000,00	15.000,00	15.000,00	20.000,00	18.000,00	83.000,00
10.000,00	12.000,00	12.000,00	17.000,00	15.000,00	66.000,00
10.000,00	10.000,00	10.000,00	15.000,00	12.000,00	57.000,00
18.000,00	18.000,00	15.000,00	20.000,00	13.000,00	84.000,00
13.000,00	15.000,00	15.000,00	18.000,00	15.000,00	76.000,00
12.000,00	15.000,00	12.000,00	17.000,00	10.000,00	66.000,00
260.000,00	284.000,00	267.000,00	336.000,00	279.000,00	1.426.000,00
13.000,00	14.200,00	13.350,00	16.800,00	13.950,00	71.300,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 16. Total Produksi dan Pendapatan Kotor Pada Usaha Tani Cabai Merah Perluas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

Total Harga (Py)				
Harga Panen I	Harga Panen II	Harga Panen III	Harga Panen IV	Harga Panen V
20.730.000,00	27.645.000,00	41.460.000,00	36.432.000,00	17.970.000,00
27.640.000,00	36.860.000,00	71.877.000,00	73.720.000,00	41.460.000,00
13.365.000,00	35.298.000,00	56.160.000,00	30.000.000,00	11.400.000,00
17.706.000,00	27.240.000,00	40.860.000,00	27.300.000,00	10.780.000,00
9.900.000,00	19.500.000,00	43.500.000,00	33.180.000,00	18.421.000,00
30.000.000,00	53.250.000,00	81.900.000,00	75.960.000,00	42.300.000,00
21.588.000,00	43.176.000,00	64.980.000,00	92.055.000,00	40.470.000,00
18.100.000,00	47.073.000,00	82.368.000,00	90.520.000,00	35.640.000,00
19.830.000,00	22.919.000,00	39.660.000,00	26.448.000,00	13.215.000,00
82.935.000,00	110.580.000,00	143.767.000,00	199.062.000,00	51.000.000,00
13.520.000,00	21.636.000,00	29.000.000,00	43.500.000,00	11.713.000,00
40.560.000,00	46.878.000,00	64.908.000,00	67.620.000,00	21.624.000,00
15.960.000,00	31.914.000,00	34.580.000,00	39.906.000,00	11.784.000,00
37.800.000,00	64.260.000,00	88.200.000,00	63.150.000,00	27.690.000,00
31.500.000,00	26.775.000,00	40.140.000,00	44.600.000,00	17.730.000,00
31.000.000,00	66.348.000,00	116.100.000,00	91.630.000,00	59.250.000,00
36.450.000,00	72.900.000,00	127.570.000,00	121.650.000,00	56.016.000,00
32.850.000,00	67.590.000,00	93.750.000,00	72.700.000,00	35.620.000,00
38.129.000,00	82.350.000,00	147.105.000,00	95.760.000,00	58.500.000,00
43.920.000,00	82.350.000,00	117.684.000,00	128.350.000,00	52.600.000,00
383.483.000,00	986.542.000,00	1.525.569.000,00	1.453.543.000,00	635.183.000,00
29.174.150,00	49.327.100,00	76.278.450,00	72.677.150,00	31.759.150,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 15. Total Biaya Pada Usaha Tani Cabai Merah Perluas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Garapan (Ha)	Total Biaya Tetap (FC)	Total Biaya Variabel (VC)	Total Biaya (TC)
1	0,50	9.053.000,00	30.475.000,00	39.528.000,00
2	1,00	18.228.000,00	64.320.000,00	82.548.000,00
3	0,50	6.499.000,00	27.505.000,00	34.004.000,00
4	0,50	10.093.000,00	33.750.000,00	43.843.000,00
5	0,50	5.208.000,00	28.455.000,00	33.663.000,00
6	1,00	12.778.000,00	57.540.000,00	70.318.000,00
7	1,00	16.000.000,00	66.030.000,00	82.030.000,00
8	1,00	17.998.000,00	56.215.000,00	74.213.000,00
9	0,50	6.141.500,00	33.115.000,00	39.256.500,00
10	2,00	33.504.000,00	108.070.000,00	141.574.000,00
11	0,50	9.787.000,00	35.345.000,00	45.132.000,00
12	1,00	12.359.500,00	61.840.000,00	74.199.500,00
13	0,50	5.335.500,00	29.675.000,00	35.010.500,00
14	1,00	14.668.000,00	51.860.000,00	66.528.000,00
15	0,50	9.500.000,00	35.100.000,00	44.600.000,00
16	1,50	17.637.500,00	84.460.000,00	102.097.500,00
17	2,00	18.233.000,00	102.265.000,00	120.498.000,00
18	1,00	10.828.000,00	55.645.000,00	66.473.000,00
19	1,50	20.811.000,00	76.340.000,00	97.151.000,00
20	2,00	25.842.000,00	105.485.000,00	131.327.000,00
Jumlah	20,00	280.504.000,00	1.143.490.000,00	1.423.994.000,00
Rata ²	1,00	14.025.200,00	57.174.500,00	71.199.700,00

Lampiran 16. Total Produksi dan Pendapatan Kotor Pada Usaha Tani Cabai Merah Perluas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Lahan per luas garapan	Total Produksi (Y)	Harga (Py)	Total Pendapatan Kotor (TR)
1	0,50	9211,00	15.000,00	138.165.000,00
2	1,00	18429,00	13.000,00	239.577.000,00
3	0,50	8922,00	12.000,00	107.064.000,00
4	0,50	9080,00	15.000,00	136.200.000,00
5	0,50	8819,00	15.000,00	132.285.000,00
6	1,00	18080,00	15.000,00	271.200.000,00
7	1,00	17990,00	12.000,00	215.880.000,00
8	1,00	18273,00	13.000,00	237.549.000,00
9	0,50	8814,00	15.000,00	132.210.000,00
10	2,00	36576,00	13.000,00	475.488.000,00
11	0,50	9110,00	10.000,00	91.100.000,00
12	1,00	18029,00	12.000,00	216.348.000,00
13	0,50	8962,00	13.000,00	116.506.000,00
14	1,00	17890,00	15.000,00	268.350.000,00
15	0,50	9014,00	15.000,00	135.210.000,00
16	1,50	27644,00	12.000,00	331.728.000,00
17	2,00	36470,00	10.000,00	364.700.000,00
18	1,00	18205,00	15.000,00	273.075.000,00
19	1,50	27450,00	15.000,00	411.750.000,00
20	2,00	36600,00	12.000,00	439.200.000,00
Jumlah	20,00	363.568,00	267.000,00	4.733.585.000,00
Rata-Rata	1,00	18.178,40	13.350,00	236.679.250,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 17. Total Pendapatan Kotor, Total Biaya Produksi dan Pendapatan Bersih Pada Usaha Tani Cabai Merah Perluas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No Sampel	Luas Lahan Perluas Garapan	Total Pendapatan Kotor (TR)	Total Biaya Produksi (TC)	Pendapatan Bersih (π)
1	0,50	138.165.000,00	39.528.000,00	98.637.000,00
2	1,00	239.577.000,00	82.548.000,00	157.029.000,00
3	0,50	107.064.000,00	34.004.000,00	73.060.000,00
4	0,50	136.200.000,00	43.843.000,00	92.357.000,00
5	0,50	132.285.000,00	33.663.000,00	98.622.000,00
6	1,00	271.200.000,00	70.318.000,00	200.882.000,00
7	1,00	215.880.000,00	82.030.000,00	133.850.000,00
8	1,00	237.549.000,00	74.213.000,00	163.336.000,00
9	0,50	132.210.000,00	39.256.500,00	92.953.500,00
10	2,00	475.488.000,00	141.574.000,00	333.914.000,00
11	0,50	91.100.000,00	45.132.000,00	45.968.000,00
12	1,00	216.348.000,00	74.199.500,00	142.148.500,00
13	0,50	116.506.000,00	35.010.500,00	81.495.500,00
14	1,00	268.350.000,00	66.528.000,00	201.822.000,00
15	0,50	135.210.000,00	44.600.000,00	90.610.000,00
16	1,50	331.728.000,00	102.097.500,00	229.630.500,00
17	2,00	364.700.000,00	120.498.000,00	244.202.000,00
18	1,00	273.075.000,00	66.473.000,00	206.602.000,00
19	1,50	411.750.000,00	97.151.000,00	314.599.000,00
20	2,00	439.200.000,00	131.327.000,00	307.873.000,00
Jumlah	20,00	4.733.585.000,00	1.423.994.000,00	3.309.591.000,00
Rata ²	1,00	236.679.250,00	71.199.700,00	165.479.550,00

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 18. Efisiensi Pada Usaha Tani Cabai Merah Perluas Garapan dalam Satu Kali Musim Tanam

No. Sampel	BIAYA			Total produksi (Kg/Ha)	Harga (Rp/Ha)	Pendapatan Kotor (TR)	Pendapatan Bersih (π)	Efisiensi (RCR)
	Biaya Tetap	Biaya Variabel	Total Biaya					
	FC	(VC)	(TC)					
1	9.053.000,00	30.475.000,00	39.528.000,00	9211,00	16.000,00	147.376.000,00	107.848.000,00	3,73
2	18.228.000,00	64.320.000,00	82.548.000,00	18429,00	14.000,00	258.006.000,00	175.458.000,00	3,13
3	6.499.000,00	27.505.000,00	34.004.000,00	8922,00	15.000,00	133.830.000,00	99.826.000,00	3,94
4	10.093.000,00	33.750.000,00	43.843.000,00	9080,00	14.000,00	127.120.000,00	83.277.000,00	2,90
5	5.208.000,00	28.455.000,00	33.663.000,00	8819,00	14.000,00	123.466.000,00	89.803.000,00	3,67
6	12.778.000,00	57.540.000,00	70.318.000,00	18080,00	16.000,00	289.280.000,00	218.962.000,00	4,11
7	16.000.000,00	66.030.000,00	82.030.000,00	17990,00	14.000,00	251.860.000,00	169.830.000,00	3,07
8	17.998.000,00	56.215.000,00	74.213.000,00	18273,00	15.000,00	274.095.000,00	199.882.000,00	3,69
9	6.141.500,00	33.115.000,00	39.256.500,00	8814,00	14.000,00	123.396.000,00	84.139.500,00	3,14
10	33.504.000,00	108.070.000,00	141.574.000,00	36576,00	16.000,00	585.216.000,00	443.642.000,00	4,13
11	9.787.000,00	35.345.000,00	45.132.000,00	9110,00	12.000,00	109.320.000,00	64.188.000,00	2,42
12	12.359.500,00	61.840.000,00	74.199.500,00	18029,00	14.000,00	252.406.000,00	178.206.500,00	3,40
13	5.335.500,00	29.675.000,00	35.010.500,00	8962,00	14.000,00	125.468.000,00	90.457.500,00	3,58
14	14.668.000,00	51.860.000,00	66.528.000,00	17890,00	16.000,00	286.240.000,00	219.712.000,00	4,30
15	9.500.000,00	35.100.000,00	44.600.000,00	9014,00	17.000,00	153.238.000,00	108.638.000,00	3,44
16	17.637.500,00	84.460.000,00	102.097.500,00	27644,00	14.000,00	387.016.000,00	284.918.500,00	3,79
17	18.233.000,00	102.265.000,00	120.498.000,00	36470,00	12.000,00	437.640.000,00	317.142.000,00	3,63
18	10.828.000,00	55.645.000,00	66.473.000,00	18205,00	17.000,00	309.485.000,00	243.012.000,00	4,66
19	20.811.000,00	76.340.000,00	97.151.000,00	27450,00	16.000,00	439.200.000,00	342.049.000,00	4,52
20	25.842.000,00	105.485.000,00	131.327.000,00	36600,00	15.000,00	549.000.000,00	417.673.000,00	4,18
Jumlah	280.504.000,00	1.143.490.000,00	1.423.994.000,00	363.568,00	295.000,00	5.362.658.000,00	3.938.664.000,00	73,44
Rata-rata	14.025.200,00	57.174.500,00	71.199.700,00	18.178,40	14.750,00	268.132.900,00	196.933.200,00	3,67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN



Observasi Lahan Petani Cabai Merah



Wawancara Dengan Petani Cabai Merah



Wawancara Dengan Beberapa Petani



Observasi Lahan Petani Cabai Merah



Observasi Lahan Petani Cabai Merah



Kondisi Lahan Petani Cabai Merah



Lahan Petani Cabai Merah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.